

## DAFTAR PUSTAKA

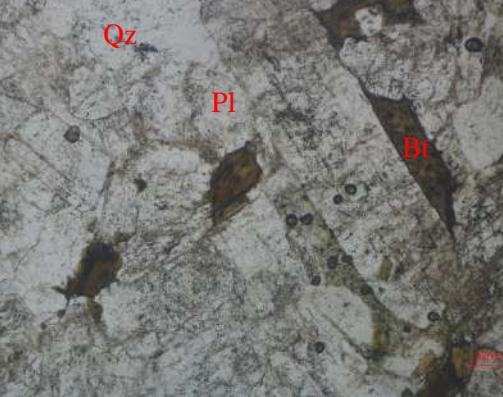
- Archibugi, Daniele., & Carlo Pietrobelli. *The Globalisation of Technology and its Implications for Developing Countries. Windows of Opportunity or Further Burden?*. Internationanl Jacques Maritain dan Economic Commission for Lation America (ECLAC): Santiago, Chile
- Asikin, S. 1979. *Dasar-Dasar Geologi Struktur*. Jurusan Teknik Geologi, Institut Teknologi Bandung: Bandung
- Aster, T. 1991. *Global DEM Spesification*.
- Bermana, Ike. 2006. *Klasifikasi Geomorfologi untuk Pemetaan Geologi yang telah Dibakukan*. UNPAD: Bandung
- Brahmantyo, Budi., & Bandono. 2006. *Klasifikasi Bentuk Muka Bumi (Landform) untuk Pemetaan Geomorfologi pada Skala 1:25.000 dan Aplikasinya untuk Penataan Ruang*. FIKTM – Institut Teknologi Bandung: Bandung
- Fenton, Carroll., L. 1940. *The Rock Book*. Doubleday and Company, Inc: New York
- Hajek, P., Karel Jedlicka., & Vaclav Cada. 2016. *Principles of Cartographic Design for 3D Maps-Focused on Urban Areas*. University of West Bohemia: Pilsen
- Hall, R., & M.E.J. Wilson. 2000. *Neogene sutures in eastern Indonesia*. Royal Holloway University of London: Surrey
- Hisanah, Nisrina, N., Sawitri Subiyanto., & Arief Laila., N.2015. *Kajian Teknik Penerapan Generaliasi Peta Rupa Bumi Indonesia (RBI) dari Skala 1:50.000 menjadi Skala 1:250.000*. Universitas Diponegoro: Semarang
- Hudson, Paul F. 2017. *Fluvial depositional processes and landforms*. Leiden University: Netherlands
- Isroilov, M. E. *Digital Cartography And Its Today's Role In Community*. Samarkand State Institue of Architecture and Civil Engineering SamGASI
- Lobeck, A., K. 1939. *GEOMORPHOLOGY: An Introduction to the Study of Landscapes*. McGraw-Hill Book Company, Inc: New York and London
- McClay, Ken. 1987. *The Mapping of Geological Structures*. Open University Press: Great Britain
- Nasruddin, Arif Rahman., N., & Nurlina. 2020. *Buku Ajar Geomorfologi (Konsep dan Implementasi)*. Universitas Lambung Mangkurat: Banjarmasin
- Noor, Djauhari. 2010. *Geomorfologi*. Program Studi Teknik Geologi Fakultas Teknik Universitas Pakuan: Bogor

- Noor, Djauhari. 2012. *Pengantar Geologi*. Program Studi Teknik Geologi Fakultas Teknik Universitas Pakuan: Bogor
- Yudhis, Putra., T., B., P. 2019. *Analisis Kemiringan Lereng Menggunakan Citra DEM untuk Pembangunan Tempat Penginapan guna Menunjang Potensi Wisata di Kecamatan Wonosalam*. Universitas Negeri Surabaya: Surabaya
- Rahardjo, H., K.K. Aung., E.C. Leong., R.B. Rezaur. 2004. *Characteristics of residual soils in Singapore as formed by weathering*. Engineering Geology Journal, Vol. 73.
- Rahman, Abdur. 2013. *Pengantar Kartografi & Sistim Informasi Geografis*. P3AI Universitas Lampung Mangkurat: Lampung
- Ragan, Donal., M. 2009. *Structural Geology “An Introduction to Geometrical Techniques” Fourth Edition*. Cambridge University Press: New York
- Rickard, M. 1972. *Fault Classification – Discussion*. Bulletin Geology Society of America
- Riyadi, Firman., S., A. Sumarudin., & Munengsih Sari., B. 2017. *Aplikasi 3D Virtual Reality sebagai Media Pengenalan Kampus Politeknik Negeri Indramayu Berbasis Mobile*. Politeknik Negeri Indramayu: Indramayu
- Sapiie, Benyamin. 2011. *GL 3011 Prinsip Dasar Geologi Struktur*. ITB Press: Bandung
- Schobesberger, David., & Tom Patterson. 2007. *Evaluating the Effectiveness of 2D vs. 3D Trailhead Maps*. University of Vienna: Vienna
- Simandjuntak, TO., E. Rusmana., Surono J. R. S., A. Koswar., R., L., Situmorang., T. Turkandi., K. Sutisna., A. Azis., & M. Endharto. 1978. *Geologi Lembar Malili, Sulawesi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi: Bandung
- Simandjuntak, TO., E. Rusmana., J. B. Supandjono. 2007. *Peta Geologi Lembar Malili, Sulawesi*. Pusat Survey Geologi: Bandung
- Sompotan, Armstrong., F. 2012. *Struktur Geologi Sulawesi*. Perpustakaan Sains Kebumian Institut Teknologi Bandung: Bandung
- Standar Nasional Indonesia 13-6606-2001 *Tata cara umum penyusunan laporan eksplorasi bahan galian*
- Suharini, Erni dan Abraham Palangan. 2014. *Geomorfologi Gaya, Proses, dan Bentuklahan*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Thornbury, William., D. 1954. *Principles of Geomorphology*. John Wiley & Sons, Inc: New York, London, and Sydney

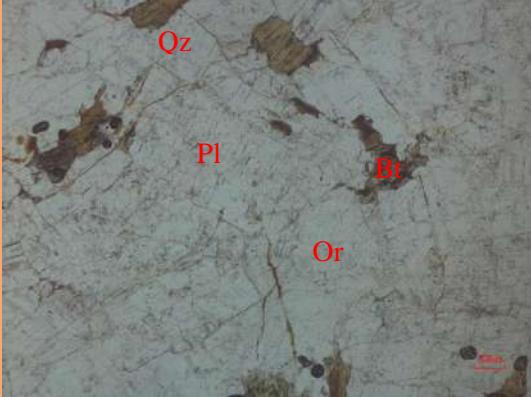
Trisakti, Bambang., Ita Carolita., & Firsan Ardi Pradana. 2009. *Digital Elevation Model from Prism-ALOS and Aster Stereoscopic Data*. International Journal of Remote Sensing and Earth Sciences

Wilson, M. 1989. *Igneous Petrogenesis*. Springer: The Netherlands

**LAMPIRAN**

No. Sayatan : ST3 Lokasi : Sabbang	Satuan : Granodiorit Nama Batuan : Granodiorit	
<b>Foto</b>		
		
X - NIKOL Lensa Okuler: 10×	I - NIKOL Lensa Obyektif: 5× Perbesaran Total: 50×	
Tipe Batuan : Batuan Beku		
Tipe Struktur : Masif		
Klasifikasi : Travis, 1955		
Deskripsi Mikroskopis : Warna absorpsi tidak berwarna hingga hitam kecoklatan, warna interferensi putih hingga coklat, kristalinitas holokristalin, granularitas faneritik, fabrik equigranular, ukuran mineral 0,25 – 1,75 mm, bentuk mineral subhedral - anhedral. Komposisi mineral terdiri dari Kuarsa, Plagioklas, Biotit		
<b>Deskripsi Mineralogi</b>		
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	20%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan tidak ada, pecahan tidak ada, relief rendah dan ukuran mineral 0,25 – 1,25 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga kuning kecoklatan (Orde I), sudut gelapan bergelombang.
Plagioklas (Pl)	45%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan tidak ada, pecahan tidak ada, relief rendah dan ukuran mineral 0,375 - 1,75 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga abu abu (Orde I), sudut gelapan 22° dengan jenis plagioklas yaitu andesin.
Biotit (Bt)	35%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi hitam kecoklatan, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, pecahan tidak rata, relief tinggi dan ukuran mineral 0,25 – 0,75 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi warna kuning hingga coklat (Orde I), sudut gelapan paralel.
<b>Nama Batuan : Granodiorit (Travis, 1955)</b>		

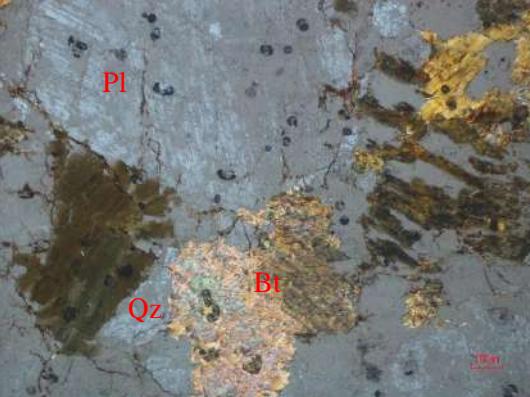
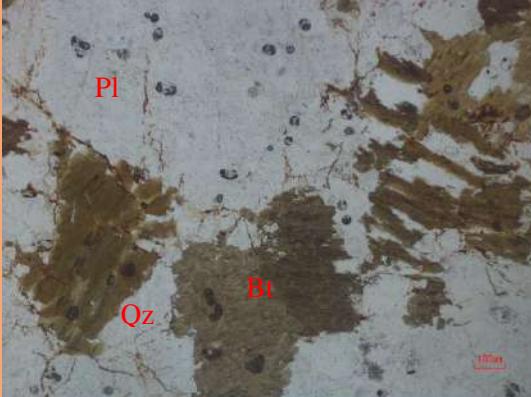


No. Sayatan : ST11	Satuan : Granodiorit	
Lokasi : Sabbang	Nama Batuan : Granodiorit	
Foto		
		
X - NIKOL Lensa Okuler: 10x	II - NIKOL Lensa Obyektif: 5x Perbesaran Total: 50x	
Tipe Batuan : Batuan Beku		
Tipe Struktur : Masif		
Klasifikasi : Travis, 1955		
Deskripsi Mikroskopis : Warna absorpsi tidak berwarna hingga hitam kecoklatan, warna interferensi putih hingga coklat, kristalinitas holokristalin, granularitas faneritik, fabrik equigranular ukuran mineral 0,0075 – 0,875 mm, bentuk mineral subhedral - anhedral. Komposisi mineral terdiri dari Kuarsa, Ortoklas, Plagioklas, dan Biotit		
Deskripsi Mineralogi		
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	20%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan tidak ada, pecahan tidak ada, relief rendah dan ukuran mineral 0,0075 – 0,575 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga kuning, sudut gelapan bergelombang.
Ortoklas (Or)	25%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, belahan tidak ada, relief sedang dan ukuran mineral 0,25 – 0,5 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi warna putih keabu-abuan (Orde I), sudut gelapan 17° dengan jenis gelapan miring.
Plagioklas (Pl)	35%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan satu arah, pecahan tidak ada, kembaran Albit, relief rendah dan ukuran mineral 0,015 – 0,875 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga abu abu (Orde I) indeks bias $N_{min} > N_{cb}$ , sudut gelapan 15° dengan jenis gelapan miring. Jenis Plagioklas Andesin.
Biotit (Bt)	20%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi hitam kecoklatan, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, pecahan tidak rata, relief sedang dan ukuran mineral 0,25 – 0,725 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi warna kuning hingga coklat (Orde I), sudut gelapan paralel
Nama Batuan	: Granodiorit (Travis, 1955)	

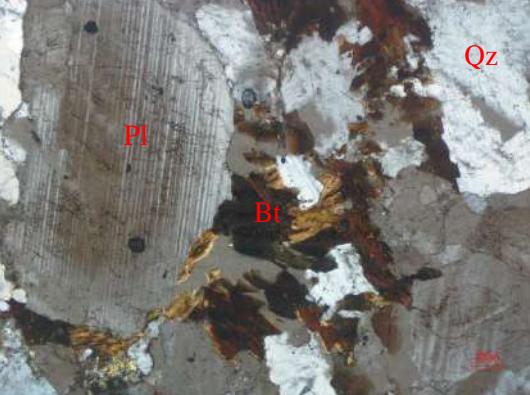
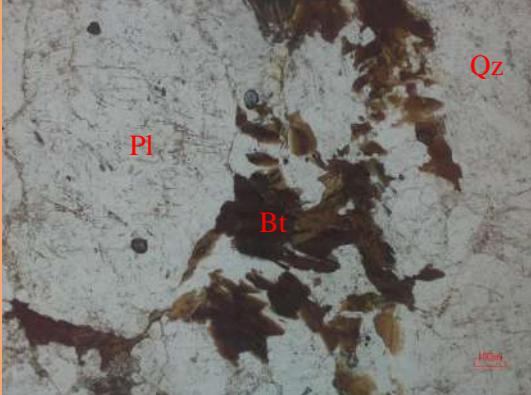
MINERAL UTAMA	K. Feldspar > 2/3 Seluruh Feldspar			K. Feldspar 1/3 – 2/3 seluruh Feldspar			Feldspar Plagioklas > 2/3 seluruh Feldspar						Sedikit/Tidak ada Feldspar		Tipe Khusus
	KWARSA >10%	KWARSA <10% FELSPATO ID <10%	FELSPATO ID >10%	KWARSA >10%	KWARSA <10% FELSPATOID <10%	FELSPATOID >10%	K.Feldspar >10% seluruh Feldspar	K. Feldspar <10% Seluruh Feldspar				Terutama :	Terutama : Piroksin Dan atau Olivin		
								Na - Plagioklas		Ca - Plagioklas					
MINERAL TAMBahan KHAS	Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin, Muskovit Juga : Na-Amfibol, Eigerin, Kankrimit, Turmalin, Sodalit			Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin Juga : Na-Amfibol, Eigerin			Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin (dalam Andesit) Juga : Felspatoid, Na-Amfibol	Terutama : Prioksin, Uralit, Olovin Juga : Hornblende, Biotit, Kwarza, Eigerin, Na-Amfibol			Terutama : Serpentin, Bijih besi Juga : Biotit, Hornblende			Hornblende Biotit Bijih besi	
	INDEKS WARNA	10	15	20	20	25	30	20	20	25	30	60	95	55	
FANKRITIK	EKWIGRANULAR Batolit Lapolit "Stock" Lakolit luas Retas tebal Sill	GRANIT	SIANIT	SIANIT NEFELIN	MONSONIT KWARSA (ADAMELIT)	MONSONIT	MONSONIT NEFELIN	GRANO DIORIT	DIORIT KWARSA (TONALIT)	DIORIT	GABRO Norit Olivin salu Traktolit Anortorit Gabro kwarsa	TERALIT (Dolerit)	PERIDOTIT Harzburgit Pikrit Dunit Piroksen Serpentinit	IJOLIT Messorite Dsb	
	MASA DASAR FANERITIK Lakolit Retas Sill "mug" "Stock" kecil Tepi masa luas	PORFIRI GRANIT	PORFIRI SIANIT	PORFIRI SIANIT NEFELIN	PORFIRI MONZONIT KWARSA	PORFIRI MONZONIT	PORFIRI MONZONIT NEFELIN	PORFIRI GRANO DIORIT	PORFIRI DIORIT KWARSA	PORFIRI DIORIT	PORFIRI GABRO				
PORFIRITIK	MASA DASAR AFANITIK Retas Sill Lakolit Aliran Permukaan Tepi masa luas	PORFIRI RIOLIT	PORFIRI TRAKIT	PORFIRI FONOLIT	PORFIRI LATIT KWARSA	PORFIRI LATIT	PORFIRI LATIT NEFELIN	PORFIRI DASIT		PORFIRI ANDESIT	PORFIRI BASAL	PORFIRI TERALIT	PORFIRI PERIDOTIT		
	MIKROKRISTALIN Retas Sill Aliran Permukaan Tepi masa luas, "welded tuffs"	RIOLIT	TRAKIT	FONOLIT	LATIT KWARSA (DELENIT)	LATIT (TRAKIT-ANDESIT)	LATIT NEFELIN	DASIT		ANDESIT	BASAL				
AFANITIK	GELAS Aliran permukaan Tepi retas dan Sill "Welded tuffs"	OBSIDIAN "PITCHSTONE" VITROFIR" PERLIT BATUAPUNG SKOREA													TRAP FELSIT

No. Sayatan : ST24	Satuan : Granodiorit	
Lokasi : Sabbang	Nama Batuan : Granodiorit	
Foto		
		
X - NIKOL Lensa Okuler: 10×	II - NIKOL Lensa Obyektif: 5× Perbesaran Total: 50×	
Tipe Batuan : Batuan Beku		
Tipe Struktur : Masif		
Klasifikasi : Travis, 1955		
Deskripsi Mikroskopis : Warna absorbasi tidak berwarna, warna interferensi abu-abu hingga coklat, kristalinitas holokristalin, granularitas faneritik, fabrik equigranular ukuran mineral 0,45 – 2 mm, bentuk mineral subhedral - anhedral. Komposisi mineral terdiri dari Kuarsa, Plagioklas, Piroksen dan Biotit	Deskripsi Mineralogi	
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	20%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorbasi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan tidak ada, pecahan tidak ada, relief rendah dan ukuran mineral 0,75 – 0,625 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih, sudut gelapan bergelombang.
Plagioklas (Pl)	40%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorbasi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan satu arah, pecahan tidak ada, kembaran Albit, relief rendah dan ukuran mineral 1 – 1,25 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga abu abu (Orde I), sudut gelapan 28° dengan jenis gelapan miring. Jenis Plagioklas Andesine.
Piroksen (Prx)	5%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorbasi kecoklatan/colourless, warna interferensi biru muda atau keunguan muda. Bentuk subhedral – anhedral, Memiliki relief tinggi, pleokrisme monokroik, intensitas tinggi, belahan satu dan dua arah, pecahan tidak ada, kembaran Carlsbad dan ukuran mineral 0,45 – 0,625 mm , sudut gelapan 180° dengan jenis gelapan miring.
Biotit (Bt)	35%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorbasi hitam kecoklatan, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, pecahan tidak rata, relief sedang dan ukuran mineral 1,25 – 2 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi warna kuning hingga coklat (Orde I), sudut gelapan paralel.
Nama Batuan : Granodiorit (Travis, 1955)		

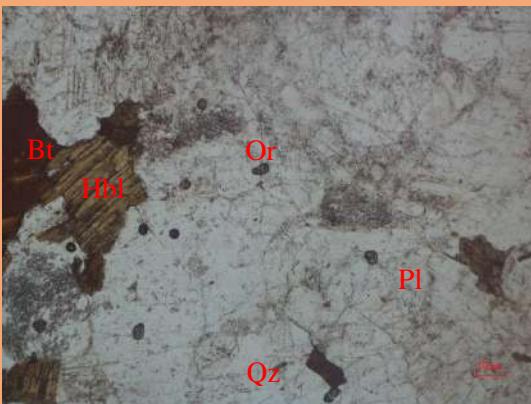
MINERAL UTAMA	K. Feldspar > 2/3 Seluruh Feldspar			K. Feldspar 1/3 – 2/3 seluruh Feldspar			Feldspar Plagioklas > 2/3 seluruh Feldspar				Sedikit/Tidak ada Feldspar		Tipe Khusus		
	KWARSA >10%	KWARSA <10% FELSPATO ID <10%	FELSPATO ID >10%	KWARSA >10%	KWARSA <10% FELSPATO ID <10%	FELSPATO ID >10%	K. Feldspar >10% seluruh Feldspar	K. Feldspar <10% Seluruh Feldspar		Terutama : Piroksin Dan atau Olivin	Terutama : Mineral Fe/Mg Dan Felspatoid				
								Na - Plagioklas	Ca - Plagioklas						
MINERAL TAMBAHAN KHAS	Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin, Muskovit Juga : Na-Amfibol, Eigerin, Kankrinit, Turmalin, Sedalit	Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin Juga : Na-Amfibol, Eigerin	Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin (dalam Andesit) Juga : Felspatoid, Na-Amfibol	Terutama : Prioksin, Uralit, Olovin Juga : Hornblende, Biotit, Kwasra, Eigerin, Na-Amfibol	Terutama : Serpentin, Bijih besi Juga : Biotit, Hornblende	Hornblende Biotit Bijih besi	PEGMATIT								
INDEKS WARNA	10	15	20	20	25	30	20	20	25	30	60	95	55		
FANERITIK	EKWIGRANULAR Batolit Lapolit “Stock” Lakolit luas Retas tebal Sill	GRANIT	SIANIT	SIANIT NEFELIN	MONSONIT KWARSA (ADAMELIT)	MONSONIT	MONSONIT NEFELIN	GRANO DIORIT	DIORIT KWARSA (TONALIT)	DIORIT	GABRO Norit Olivin salu Traktolit Anortorit Gabro kwasra	TERALIT	PERIDOTIT Harzburgit Pikrit Dunit Piroksen Serpentinit	APLIT LAMPROPIR	
FANERITIK	MASA DASAR FANERITIK Lakolit Retas Sill “mug” “Stock” kecil Tepi masa luas	PORFIRI GRANIT	PORFIRI SIANIT	PORFIRI SIANIT NEFELIN	PORFIRI MONZONIT KWARSA	PORFIRI MONZONIT	PORFIRI MONZONIT NEFELIN	PORFIRI GRANO DIORIT	PORFIRI DIORIT KWARSA	PORFIRI DIORIT	PORFIRI GABRO	DIAKAS (plerkit)	PORFIRI TERALIT	PORFIRI PERIDOTIT	
PORFIRITIK	MASA DASAR AFANITIK Retas Sill Lakolit Aliran Pemukaan Tepi masa luas	PORFIRI RIOLIT	PORFIRI TRAKIT	PORFIRI FONOLIT	PORFIRI LATIT KWARSA	PORFIRI LATIT	PORFIRI LATIT NEFELIN	PORFIRI DASIT		PORFIRI ANDESIT	PORFIRI BASAL	PORFIRI TEFRIT	PORFIRI LIMBURGIT		
AFANITIK	MIKROKRISTALIN Retas Sill Aliran Permukaan Tepi masa luas “welded tuffs”	RIOLIT	TRAKIT	FONOLIT	LATIT KWARSA (DELENIT)	LATIT (TRAKIT-ANDESIT)	LATIT NEFELIN	DASIT		ANDESIT	BASAL	TEFRIT	LIMBURGIT	Nefelit Levitit Melilitit Olivin Nepelin Dsb.	
AFANITIK	GELAS Aliran permukaan Tepi retas dan Sill “Welded tuffs”	OBSIDIAN “PITCHSTONE” VITROFIR PERLIT BATUAPUNG SKOREA											TRAP FELSIT		

No. Sayatan : ST25	Satuan : Granodiorit	
Lokasi : Sabbang	Nama Batuan : Granodiorit	
Foto		
		
X - NIKOL Lensa Okuler: 10×	II - NIKOL Lensa Obyektif: 5×	
Tipe Batuan : Batuan Beku	Perbesaran Total: 50×	
Tipe Struktur : Masif		
Klasifikasi : Travis, 1955		
Deskripsi Mikroskopis : Warna absorbasi tidak berwarna, warna interferensi abu-abu hingga coklat, kristalinitas holokristalin, granularitas faneritik, fabrik equigranular ukuran mineral 0,0125 – 2,375 mm, bentuk mineral subhedral - anhedral. Komposisi mineral terdiri dari Kuarsa, Plagioklas, dan Biotit	Deskripsi Mineralogi	
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	20%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorbasi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan tidak ada, pecahan tidak ada, relief rendah dan ukuran mineral 0,0125 – 0,25 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih, sudut gelapan bergelombang.
Plagioklas (Pl)	45%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorbasi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan satu arah, pecahan tidak ada, kembaran Albit, relief rendah dan ukuran mineral 2,375 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga abu-abu (Orde I), sudut gelapan 28° dengan jenis gelapan miring. Jenis Plagioklas Andesine.
Biotit (Bt)	35%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorbasi hitam kecoklatan, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, pecahan tidak rata, relief sedang dan ukuran mineral 0,25 – 1,75 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi warna kuning hingga coklat (Orde I), sudut gelapan paralel.
Nama Batuan	: Granodiorit (Travis, 1955)	



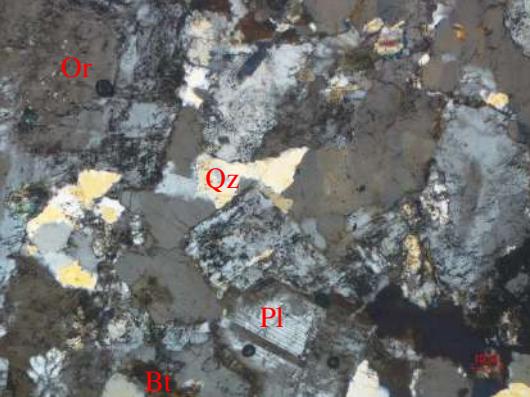
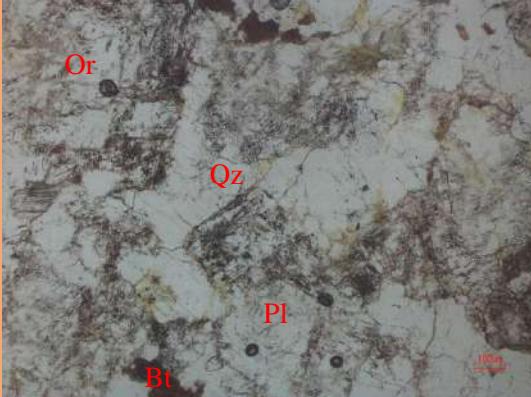
No. Sayatan : ST38	Satuan : Granodiorit	
Lokasi : Sabbang	Nama Batuan : Granodiorit	
Foto		
		
X - NIKOL Lensa Okuler: 10×	II - NIKOL Lensa Obyektif: 5× Perbesaran Total: 50×	
Tipe Batuan : Batuan Beku		
Tipe Struktur : Masif		
Klasifikasi : Travis, 1955		
Deskripsi Mikroskopis : Warna absorbasi tidak berwarna, warna interferensi abu-abu hingga coklat, kristalinitas holokristalin, granularitas faneritik, fabrik equigranular ukuran mineral 0,01 – 1,625 mm, bentuk mineral subhedral - anhedral. Komposisi mineral terdiri dari Kuarsa, Plagioklas, dan Biotit	Deskripsi Mineralogi	
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	30%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorbasi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan tidak ada, pecahan tidak ada, relief rendah dan ukuran mineral 0,01 – 0,875 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga kuning, sudut gelapan bergelombang.
Plagioklas (Pl)	45%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorbasi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan satu arah, pecahan tidak ada, kembaran Albit, relief rendah dan ukuran mineral 1,625 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga abu-abu (Orde I) indeks bias $N_{\text{min}} > N_{\text{cb}}$ , sudut gelapan $20^{\circ}$ dengan jenis gelapan miring. Jenis Plagioklas Andesine.
Biotit (Bt)	25%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorbasi hitam kecoklatan, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, pecahan tidak rata, relief sedang dan ukuran mineral 0,0125 – 0,8 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi warna kuning hingga coklat (Orde I), sudut gelapan paralel.
Nama Batuan	: Granodiorit (Travis, 1955)	



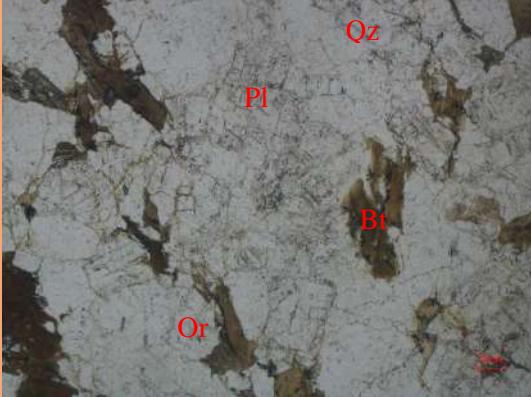
No. Sayatan : ST7	Satuan : Granit	
Lokasi : Sabbang	Nama Batuan : Granit	
Foto		
		
X - NIKOL Lensa Okuler: 10x	II - NIKOL Lensa Obyektif: 5x Perbesaran Total: 50x	
Tipe Batuan : Batuan Beku		
Tipe Struktur : Masif		
Klasifikasi : Travis, 1955		
Deskripsi Mikroskopis : Warna absorpsi tidak berwarna hingga coklat, warna interferensi putih hingga coklat, kristalinitas holokristalin, granularitas faneritik, fabrik equigranular, ukuran mineral 0,125 – 1,75 mm, bentuk mineral euhedral - anhedral. Komposisi mineral terdiri dari Kuarsa, Plagioklas, Ortoklas, Biotit, Hornblende		
Deskripsi Mineralogi		
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	35%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan tidak ada, pecahan tidak ada, relief rendah dan ukuran mineral 0,125 – 1,75 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga kuning, sudut gelapan bergelombang.
Plagioklas (Pl)	10%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan satu arah, pecahan tidak ada, kembaran Albit dan Carlsbad-albit, relief rendah dan ukuran mineral 0,425 – 1 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga abu-abu (Orde I), sudut gelapan 17° dengan jenis gelapan miring. Jenis Plagioklas Albit.
Ortoklas (Or)	30%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, belahan tidak ada, relief sedang dan ukuran mineral 0,625 - 1,075 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi warna putih keabu-abuan (Orde I), sudut gelapan 14° dengan jenis gelapan miring.
Biotit (Bt)	20%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi hitam kecoklatan, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, pecahan tidak rata, relief sedang dan ukuran mineral 1,625 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi warna kuning hingga coklat (Orde I), sudut gelapan paralel.
Hornblende (Hbl)	5%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi kuning hingga coklat, pleokroisme monokroik, bentuk mineral euhedral - subhedral, pecahan ada, relief tinggi dan ukuran mineral 0,15 - 0,5 mm. Pada

		nikol silang memiliki warna interferensi warna kuning hingga coklat (Orde I), sudut gelapan $15^0$ dengan jenis gelapan miring.
Nama Batuan	:	Granit (Travis, 1955)

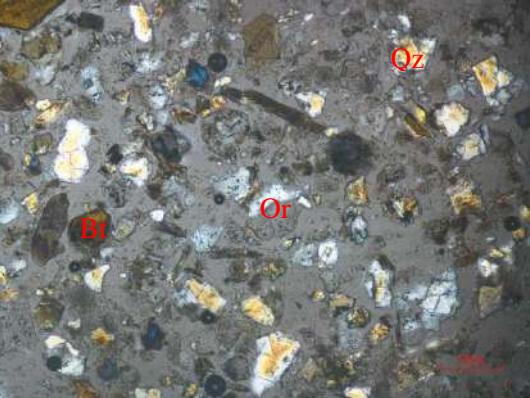
Tipe Khusus	Sedikit/Tidak ada Feldspar		Feldspar Plagioklas > 2/3 seluruh Feldspar										K. Feldspar > 2/3 Seluruh Feldspar		K. Feldspar 1/3 – 2/3 seluruh Feldspar		K. Feldspar < 10% Seluruh Feldspar		Terutama :		Terutama :		
MINERAL UTAMA	KWARSA >10%	KWARSA <10% FELSPATO ID <10%	FELSPATO ID >10%	KWARSA >10%	KWARSA <10% FELSPATOID <10%	FELSPATO ID >10%	K. Feldspar >10% seluruh Feldspar	K. Feldspar < 10% Seluruh Feldspar		Na - Plagioklas		Ca - Plagioklas		Terutama :		Terutama :		Terutama :		Terutama :			
MINERAL TAMBAHAN KHAS	Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin, Muskovit Juga : Na-Amfibol, Eigerin, Kankrinit, Turmalin, Sodalit	Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin Juga : Na-Amfibol, Eigerin		Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin Juga : Felspatoid, Na-Amfibol		Terutama : Prioksin, Uralit, Olovin Juga : Hornblende, Biotit, Kwarza, Eigerin, Na-Amfibol		Terutama : Serpentin, Bijih besi Juga : Biotit, Hornblende		Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin		Terutama : Piroksin Dan atau Olivin		Mineral Fe/Mg Dan Felspatoid									
INDEKS WARNA	10	15	20	20	25	30	20	20	25	30	60	95	55										
FANERITIK	EKWIGRANULAR Batolit Lapolit "Stock" Lakolit luas Retas tebal Sill	GRANIT	SIANIT	SIANIT NEFELIN	MONSONIT KWARSA (ADAMELIT)	MONSONIT	MONSONIT NEFELIN	GRANO DIORIT	DIORIT KWARSA (TONALIT)	DIORIT	GABRO Norit Olivin salu Traktolit Anortorit Gabro kwarasa		TERALIT	PERIDOTIT Harzburgit Pikrit Dunit Piroksen Serpentinit	IJOLIT Messorite Dsb								
PORFIRITIK	MASA DASAR FANERITIK Lakolit Retas Sill "mug" "Stock" kecil Tepi masa luas	PORFIRI GRANIT	PORFIRI SIANIT	PORFIRI SIANIT NEFELIN	PORFIRI MONZONIT KWARSA	PORFIRI MONZONIT	PORFIRI MONZONIT NEFELIN	PORFIRI GRANO DIORIT	PORFIRI DIORIT KWARSA	PORFIRI DIORIT	PORFIRI GABRO	DIAKASA (Dolerit)	PORFIRI TERALIT	PORFIRI PERIDOTIT									
AFANITIK	MASA DASAR AFANITIK Retas Sill Lakolit Aliran Permukaan Tepi masa luas	PORFIRI RIOLIT	PORFIRI TRAKIT	PORFIRI FONOLIT	PORFIRI LATIT KWARSA	PORFIRI LATIT	PORFIRI LATIT NEFELIN	PORFIRI DASIT		PORFIRI ANDESIT	PORFIRI BASAL		PORFIRI TEFRIT	PORFIRI LIMBURGIT									
MIKROKRISTALIN	Retas Sill Aliran Permukaan Tepi masa luas "welded tuffs"	RIOLIT	TRAKIT	FONOLIT	LATIT KWARSA (DELENIT)	LATIT (TRAKIT-ANDESIT)	LATIT NEFELIN	DASIT		ANDESIT	BASAL		TEFRIT	LIMBURGIT	Nefelit Lesitit Melilit Olivin Nepelinit Dsb.								
AFANITIK	GELAS Aliran permukaan Tepi retas dan Sill "Welded tuffs"	OBSIDIAN "PITCHSTONE" VITROFIR" PERLIT BATUAPUNG SKOREA																				TRAP FELSIT	

No. Sayatan : ST12	Satuan : Granit	
Lokasi : Sabbang	Nama Batuan : Granit	
Foto		
		
X - NIKOL Lensa Okuler: 10×	II - NIKOL Lensa Obyektif: 5× Perbesaran Total: 50×	
Tipe Batuan : Batuan Beku		
Tipe Struktur : Masif		
Klasifikasi : Travis, 1955		
Deskripsi Mikroskopis : Warna absorpsi tidak berwarna hingga hitam kecoklatan, warna interferensi putih hingga coklat, kristalinitas holokristalin, granularitas faneritik, fabrik equigranular, ukuran mineral 0,0075 – 2 mm, bentuk mineral euhedral - anhedral. Komposisi mineral terdiri dari Kuarsa, Plagioklas, Ortoklas, Biotit		
Deskripsi Mineralogi		
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	50%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan tidak ada, pecahan tidak ada, relief rendah dan ukuran mineral 0,0075 – 1,25 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga kuning, sudut gelapan bergelombang.
Plagioklas (Pl)	5%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan satu arah, pecahan tidak ada, kembaran Albit, relief rendah dan ukuran mineral 1 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga abu abu (Orde I), sudut gelapan $6^0$ dengan jenis gelapan miring. Jenis Plagioklas Oligoklas.
Ortoklas (Or)	35%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, belahan tidak ada, relief sedang dan ukuran mineral 0,7 - 2 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi warna putih keabu-abuan (Orde I), sudut gelapan $25^0$ dengan jenis gelapan miring.
Biotit (Bt)	10%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi hitam kecoklatan, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, pecahan tidak rata, relief sedang dan ukuran mineral 0,67 – 0,5 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi warna kuning hingga coklat (Orde I), sudut gelapan paralel.
Nama Batuan	: Granit (Travis, 1955)	



No. Sayatan : ST14	Satuan : Granit	
Lokasi : Sabbang	Nama Batuan : Granit	
Foto		
		
X - NIKOL Lensa Okuler: 10×	II - NIKOL Lensa Obyektif: 5× Perbesaran Total: 50×	
Tipe Batuan : Batuan Beku		
Tipe Struktur : Masif		
Klasifikasi : Travis, 1955		
Deskripsi Mikroskopis : Warna absorpsi tidak berwarna hingga hitam kecoklatan, warna interferensi putih hingga coklat, kristalinitas holokristalin, granularitas faneritik, fabrik equigranular ukuran mineral 0,005 – 1,25 mm, bentuk mineral subhedral - anhedral. Komposisi mineral terdiri dari Kuarsa, Orthoklas, Plagioklas, dan Biotit		
Deskripsi Mineralogi		
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	40%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan tidak ada, pecahan tidak ada, relief rendah dan ukuran mineral 0,005 – 0,675 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga kuning, sudut gelapan bergelombang.
Plagioklas (Pl)	15%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan satu arah, pecahan tidak ada, kembaran Albit, relief rendah dan ukuran mineral 0,025 – 0,5 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga abu-abu (Orde I), sudut gelapan $10^0$ dengan jenis gelapan miring. Jenis Plagioklas Oligoklas.
Orthoklas (Or)	30%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, belahan tidak ada, relief sedang dan ukuran mineral 0,015 – 0,675 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi warna putih keabu-abuan (Orde I), sudut gelapan $30^0$ dengan jenis gelapan miring.
Biotit (Bt)	15%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi hitam kecoklatan, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, pecahan tidak rata, relief sedang dan ukuran mineral 0,25 – 1,25 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi warna kuning hingga coklat (Orde I), sudut gelapan paralel.
Nama Batuan : Granit (Travis, 1955)		

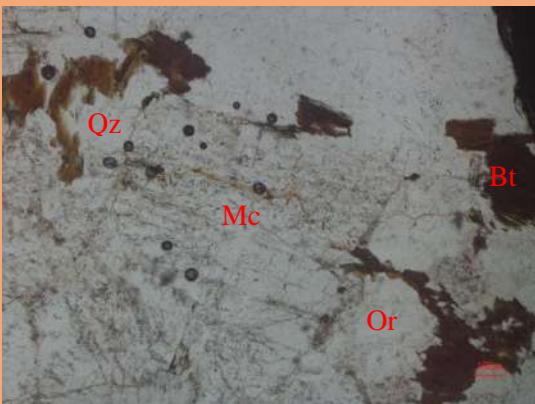


No. Sayatan : ST15	Satuan : Granit	
Lokasi : Sabbang	Nama Batuan : Granit	
Foto		
		
X - NIKOL Lensa Okuler: 10×	Lensa Obyektif: 5×	
II - NIKOL Perbesaran Total: 50×		
Tipe Batuan : Batuan Beku		
Tipe Struktur : Masif		
Klasifikasi : Travis, 1955		
Deskripsi Mikroskopis : Warna absorpsi tidak berwarna hingga hitam kecoklatan, warna interferensi putih hingga coklat, kristalinitas holokristalin, granularitas faneritik, fabrik equigranular ukuran mineral 0,125 – 1,5 mm, bentuk mineral subhedral - anhedral. Komposisi mineral terdiri dari Kuarsa, Ortoklas, dan Biotit		
Deskripsi Mineralogi		
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	70%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan tidak ada, pecahan tidak ada, relief rendah dan ukuran mineral 0,125 – 1,25 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga kuning, sudut gelapan bergelombang.
Ortoklas (Or)	10%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, belahan tidak ada, relief sedang dan ukuran mineral 1,25 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi warna putih keabu-abuan (Orde I), sudut gelapan 18° dengan jenis gelapan miring.
Biotit (Bt)	20%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi hitam kecoklatan, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, pecahan tidak rata, relief sedang dan ukuran mineral 0,25 – 1,5 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi warna kuning hingga coklat (Orde I), sudut gelapan paralel.
Nama Batuan : Granit (Travis, 1955)		



No. Sayatan : ST22	Satuan : Granit	
Lokasi : Sabbang	Nama Batuan : Granit	
Foto		
		
X - NIKOL Lensa Okuler: 10×	II - NIKOL Lensa Obyektif: 5× Perbesaran Total: 50×	
Tipe Batuan : Batuan Beku		
Tipe Struktur : Masif		
Klasifikasi : Travis, 1955		
Deskripsi Mikroskopis : Warna absorpsi tidak berwarna hingga hitam kecoklatan, warna interferensi putih hingga coklat, kristalinitas holokristalin, granularitas faneritik, fabrik equigranular ukuran mineral 0,0075 – 2,5 mm, bentuk mineral subhedral - anhedral. Komposisi mineral terdiri dari Kuarsa, Orthoklas, Plagioklas, dan Biotit		
Deskripsi Mineralogi		
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	35%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan tidak ada, pecahan tidak ada, relief rendah dan ukuran mineral 0,0075 – 2,5 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga kuning, sudut gelapan bergelombang.
Plagioklas (Pl)	10%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan satu arah, pecahan tidak ada, kembaran Albit, relief rendah dan ukuran mineral 0,25 – 0,4 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga abu-abu (Orde I), sudut gelapan $8^{\circ}$ dengan jenis gelapan miring. Jenis Plagioklas Oligoklas.
Orthoklas (Or)	35%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, belahan tidak ada, relief sedang dan ukuran mineral 0,875 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi warna putih keabu-abuan (Orde I), sudut gelapan $20^{\circ}$ dengan jenis gelapan miring.
Biotit (Bt)	20%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi hitam kecoklatan, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, pecahan tidak rata, relief sedang dan ukuran mineral 0,25 – 0,875 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi warna kuning hingga coklat (Orde I), sudut gelapan paralel
Nama Batuan	: Granit (Travis, 1955)	

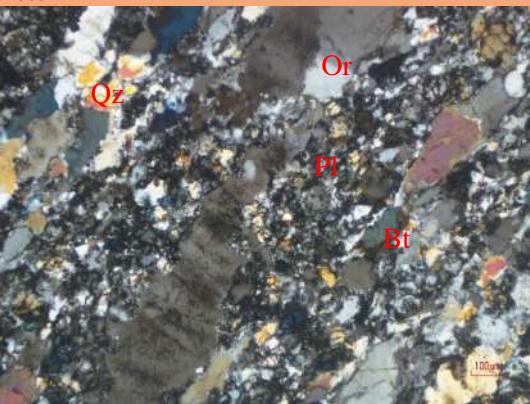
Tipe Khusus	K. Feldspar > 2/3 Seluruh Feldspar			K. Feldspar 1/3 – 2/3 seluruh Feldspar			Feldspar Plagioklas > 2/3 seluruh Feldspar					Sedikit/Tidak ada Feldspar			
	Terutama :	Terutama :	Terutama :	Terutama :	Terutama :	Terutama :	Terutama :	Terutama :	Terutama :	Terutama :	Terutama :	Terutama :	Terutama :		
MINERAL UTAMA	KWARSA >10%	KWARSA <10% FELSPATO ID <10%	FELSPATO ID >10%	KWARSA >10%	KWARSA <10% FELSPATO ID <10%	FELSPATO ID >10%	K.Feldspar >10% seluruh Feldspar	K. Feldspar <10% Seluruh Feldspar	Na - Plagioklas	Ca - Plagioklas	Piroksin Dan atau Olivin	Mineral Fe/Mg Dan Felspatoid	PEGMATIT APLIT LAMPROPIR		
	Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin, Muskovit Juga : Na-Amfibol, Eigerin, Kankrimit, Turmalin, Soda			Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin Juga : Na-Amfibol, Eigerin			Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin (dalam Andesit) Juga : Felspatoid, Na-Amfibol			Terutama : Prioksin, Uralit, Olovin Juga : Hornblende, Biotit, Kwarza, Eigerin, Na-Amfibol					
	INDEKS WARNA	10	15	20	20	25	30	20	20	25	30	60	95	55	
FANERITIK	EKWIGRANULAR	GRANIT	SIANIT	SIANIT NEFELIN	MONSONIT KWARSA (ADAMELIT)	MONSONIT	MONSONIT NEFELIN	GRANO DIORIT	DIORIT KWARSA (TONALIT)	DIORIT	GABRO	TERALIT (Placerit)	PERIDOTIT Harzburgit Pikrit Dunit Piroksen Serpentinit	IJOLIT Messorite Dsb	
	Batolit Lapolit "Stock" Lakolit luas Retas tebal Sill										Norit Olivin salit Traktolit Anortorit Gabro kwarza				
PORFIRITIK	MASA DASAR FANERITIK Lakolit Retas Sill "mug" "Stock" kecil Tepi masa luas	PORFIRI GRANIT	PORFIRI SIANIT	PORFIRI SIANIT NEFELIN	PORFIRI MONZONIT KWARSA	PORFIRI MONZONIT	PORFIRI MONZONIT NEFELIN	PORFIRI GRANO DIORIT	PORFIRI DIORIT KWARSA	PORFIRI DIORIT	PORFIRI GABRO	DIAKAS (Placerit)	PORFIRI TERALIT	PORFIRI PERIDOTIT	
	MASA DASAR AFANITIK Retas Sill Lakolit Aliran Pemukaan Tepi masa luas	PORFIRI RIOLIT	PORFIRI TRAKIT	PORFIRI FONOLIT	PORFIRI LATIT KWARSA	PORFIRI LATIT	PORFIRI LATIT NEFELIN	PORFIRI DASIT		PORFIRI ANDESIT	PORFIRI BASAL				
AFANITIK	MIKROKRISTALIN Retas Sill Aliran Pemukaan Tepi masa luas "welded tuffs"	RIOLIT	TRAKIT	FONOLIT	LATIT KWARSA (DELENIT)	LATIT (TRAKIT-ANDESIT)	LATIT NEFELIN	DASIT		ANDESIT	BASAL	TEFRIT	LIMBURGIT	Nefelit Lesitit Melinitt Olivin Nepelinit Dsb.	
	GELAS Aliran pemukaan Tepi retas dan Sill "Welded tuffs"	OBSIDIAN "PITCHSTONE" VITROFIR PERLIT BATUAPUNG SKOREA													

No. Sayatan : ST28	Satuan : Granit	
Lokasi : Sabbang	Nama Batuan : Granit	
Foto		
		
X - NIKOL Lensa Okuler: 10×	II - NIKOL Lensa Obyektif: 5× Perbesaran Total: 50×	
Tipe Batuan : Batuan Beku		
Tipe Struktur : Masif		
Klasifikasi : Travis, 1955		
Deskripsi Mikroskopis : Warna absorpsi tidak berwarna hingga hitam kecoklatan, warna interferensi putih hingga coklat, kristalinitas holokristalin, granularitas faneritik, fabrik equigranular ukuran mineral 0,0125 – 1,25 mm, bentuk mineral subhedral - anhedral. Komposisi mineral terdiri dari Kuarsa, Mikroklin, Ortoklas, dan Biotit		
Deskripsi Mineralogi		
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	40%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan tidak ada, pecahan tidak ada, relief rendah dan ukuran mineral 0,0125 – 1,175 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih, sudut gelapan bergelombang.
Mikroklin (Mc)	10%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan satu arah, pecahan tidak ada, kembaran Albit, relief rendah dan ukuran mineral 1,25 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga abu abu (Orde I), sudut gelapan 15° dengan jenis gelapan miring.
Ortoklas (Or)	30%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, belahan tidak ada, relief sedang dan ukuran mineral 0,5 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi warna putih keabu-abuan (Orde I), sudut gelapan 40° dengan jenis gelapan miring.
Biotit (Bt)	20%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi hitam kecoklatan, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, pecahan tidak rata, relief sedang dan ukuran mineral 0,25 – 1,125 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi warna kuning hingga coklat (Orde I), sudut gelapan paralel.
Nama Batuan	: Granit (Travis, 1955)	



No. Sayatan : ST30	Satuan : Granit	
Lokasi : Sabbang	Nama Batuan : Granit	
Foto		
		
X - NIKOL Lensa Okuler: 10×	II - NIKOL Lensa Obyektif: 5× Perbesaran Total: 50×	
Tipe Batuan : Batuan Beku		
Tipe Struktur : Masif		
Klasifikasi : Travis, 1955		
Deskripsi Mikroskopis : Warna absorpsi tidak berwarna hingga hitam kecoklatan, warna interferensi putih hingga coklat, kristalinitas holokristalin, granularitas faneritik, fabrik equigranular ukuran mineral 0,0125 – 1 mm, bentuk mineral subhedral - anhedral. Komposisi mineral terdiri dari Kuarsa, Plagioklas, Ortoklas, dan Biotit		
Deskripsi Mineralogi		
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	45%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan tidak ada, pecahan tidak ada, relief rendah dan ukuran mineral 0,975 – 1 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga kuning, sudut gelapan bergelombang.
Plagioklas (Pl)	10%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan satu arah, pecahan tidak ada, kembaran Albit, relief rendah dan ukuran mineral 0,8 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga abu abu (Orde I), indeks bias $N_{min} < N_{cb}$ , sudut gelapan $18^0$ dengan jenis gelapan miring. Jenis Plagioklas Albit.
Ortoklas (Or)	30%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, belahan tidak ada, relief sedang dan ukuran mineral 0,0125 – 0,75 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi warna putih keabu-abuan (Orde I), sudut gelapan $20^0$ dengan jenis gelapan miring.
Biotit (Bt)	15%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi hitam kecoklatan, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, pecahan tidak rata, relief sedang dan ukuran mineral 0,0125 – 1 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi warna kuning hingga coklat (Orde I), sudut gelapan paralel.
Nama Batuan	: Granit (Travis, 1955)	

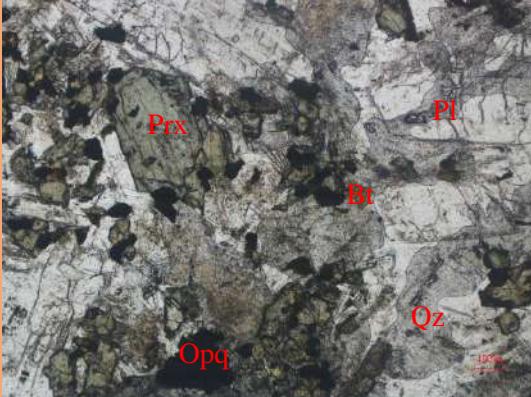


No. Sayatan : ST32	Satuan : Granit	
Lokasi : Sabbang	Nama Batuan : Granit	
Foto		
		
X - NIKOL Lensa Okuler: 10×	II - NIKOL Lensa Obyektif: 5× Perbesaran Total: 50×	
Tipe Batuan : Batuan Beku		
Tipe Struktur : Masif		
Klasifikasi : Travis, 1955		
Deskripsi Mikroskopis : Warna absorpsi tidak berwarna hingga hitam kecoklatan, warna interferensi putih hingga coklat, kristalinitas holokristalin, granularitas faneritik, fabrik equigranular ukuran mineral 0,2 – 0,5 mm, bentuk mineral subhedral - anhedral. Komposisi mineral terdiri dari Kuarsa, Plagioklas, Ortoklas, dan Biotit		
Deskripsi Mineralogi		
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	60%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan tidak ada, pecahan tidak ada, relief rendah dan ukuran mineral 0,25 – 0,375 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga kuning, sudut gelapan bergelombang.
Plagioklas (Pl)	5%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan satu arah, pecahan tidak ada, kembaran Albit, relief rendah dan ukuran mineral 0,2 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga abu abu (Orde I), sudut gelapan $10^{\circ}$ dengan jenis gelapan miring. Jenis Plagioklas Oligoklas.
Ortoklas (Or)	20%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, belahan tidak ada, relief sedang dan ukuran mineral 0,2 – 0,25 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi warna putih keabu-abuan (Orde I), sudut gelapan $18^{\circ}$ dengan jenis gelapan miring.
Biotit (Bt)	15%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi hitam kecoklatan, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, pecahan tidak rata, relief sedang dan ukuran mineral 0,5 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi warna kuning hingga coklat (Orde I), sudut gelapan paralel.
Nama Batuan	: Granit (Travis, 1955)	

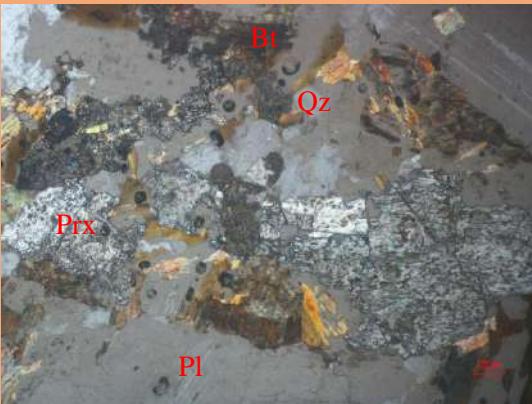


No. Sayatan : ST34	Satuan : Granit	
Lokasi : Sabbang	Nama Batuan : Granit	
Foto		
		
X - NIKOL Lensa Okuler: 10×	Lensa Obyektif: 5×	
II - NIKOL Perbesaran Total: 50×		
Tipe Batuan : Batuan Beku		
Tipe Struktur : Masif		
Klasifikasi : Travis, 1955		
Deskripsi Mikroskopis : Warna absorpsi tidak berwarna hingga hitam kecoklatan, warna interferensi putih hingga coklat, kristalinitas holokristalin, granularitas faneritik, fabrik equigranular ukuran mineral 0,025 – 1,5 mm, bentuk mineral subhedral - anhedral. Komposisi mineral terdiri dari Kuarsa, Ortoklas, dan Biotit		
Deskripsi Mineralogi		
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	45%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan tidak ada, pecahan tidak ada, relief rendah dan ukuran mineral 0,25 – 0,625 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga kuning, sudut gelapan bergelombang.
Ortoklas (Or)	35%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, belahan tidak ada, relief sedang dan ukuran mineral 0,075 – 1,5 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi warna putih keabu-abuan (Orde I), sudut gelapan $18^{\circ}$ dengan jenis gelapan miring.
Biotit (Bt)	20%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi hitam kecoklatan, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, pecahan tidak rata, relief sedang dan ukuran mineral 0,025 – 1 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi warna kuning hingga coklat (Orde I), sudut gelapan paralel.
Nama Batuan : Granit (Travis, 1955)		

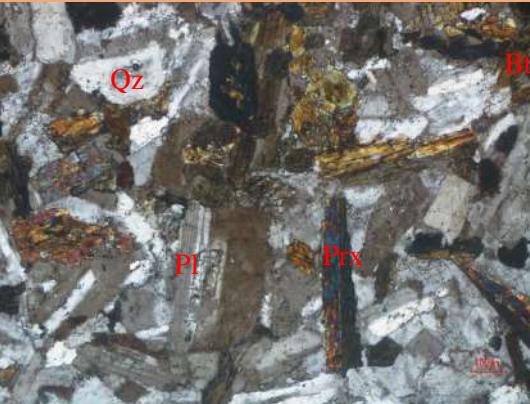
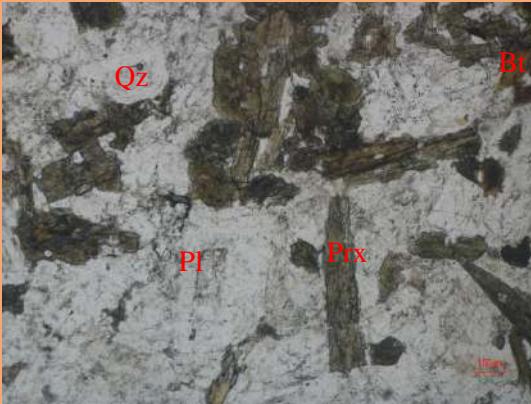


No. Sayatan : ST40	Satuan : Diorit	
Lokasi : Sabbang	Nama Batuan : Diorit	
Foto		
		
X – NIKOL Lensa Okuler: 10×	II – NIKOL Lensa Obyektif: 5× Perbesaran Total: 50×	
Tipe Batuan : Batuan Beku		
Tipe Struktur : Masif		
Klasifikasi : Travis, 1955		
Deskripsi Mikroskopis : Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih hingga biru muda, kristalinitas holokristalin, granularitas faneritik, fabrik equigranular, ukuran mineral 0,075 – 2 mm, bentuk mineral euhedral - anhedral. Komposisi mineral terdiri dari Kuarsa, Plagioklas, Piroksen, Opaque	Deskripsi Mineralogi	
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	20%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan tidak ada, pecahan tidak ada, relief rendah dan ukuran mineral 0,375 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga kuning, sudut gelapan bergelombang.
Plagioklas (Pl)	20%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan satu arah, pecahan tidak ada, kembaran Carlsbad-Albit, relief rendah dan ukuran mineral 0,25 – 2 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga abu abu (Orde I), sudut gelapan 33° dengan jenis gelapan miring. Jenis Plagioklas Labradorit.
Piroksen (Prx)	45%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi kecoklatan/colourless, warna interferensi biru muda atau keunguan muda. Bentuk subhedral – anhedral, Memiliki relief tinggi, pleokroisme monokroik, intensitas tinggi, belahan satu dan dua arah, pecahan tidak ada, kembaran Carlsbad dan ukuran mineral 0,125 – 1,25 mm , sudut gelapan 18° dengan jenis gelapan miring.
Opaque (Opq)	15%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi hitam, bentuk mineral subhedral - anhedral, ukuran mineral 0,075 – 0,25 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi warna hitam.
Nama Batuan	: Diorit (Travis, 1955)	

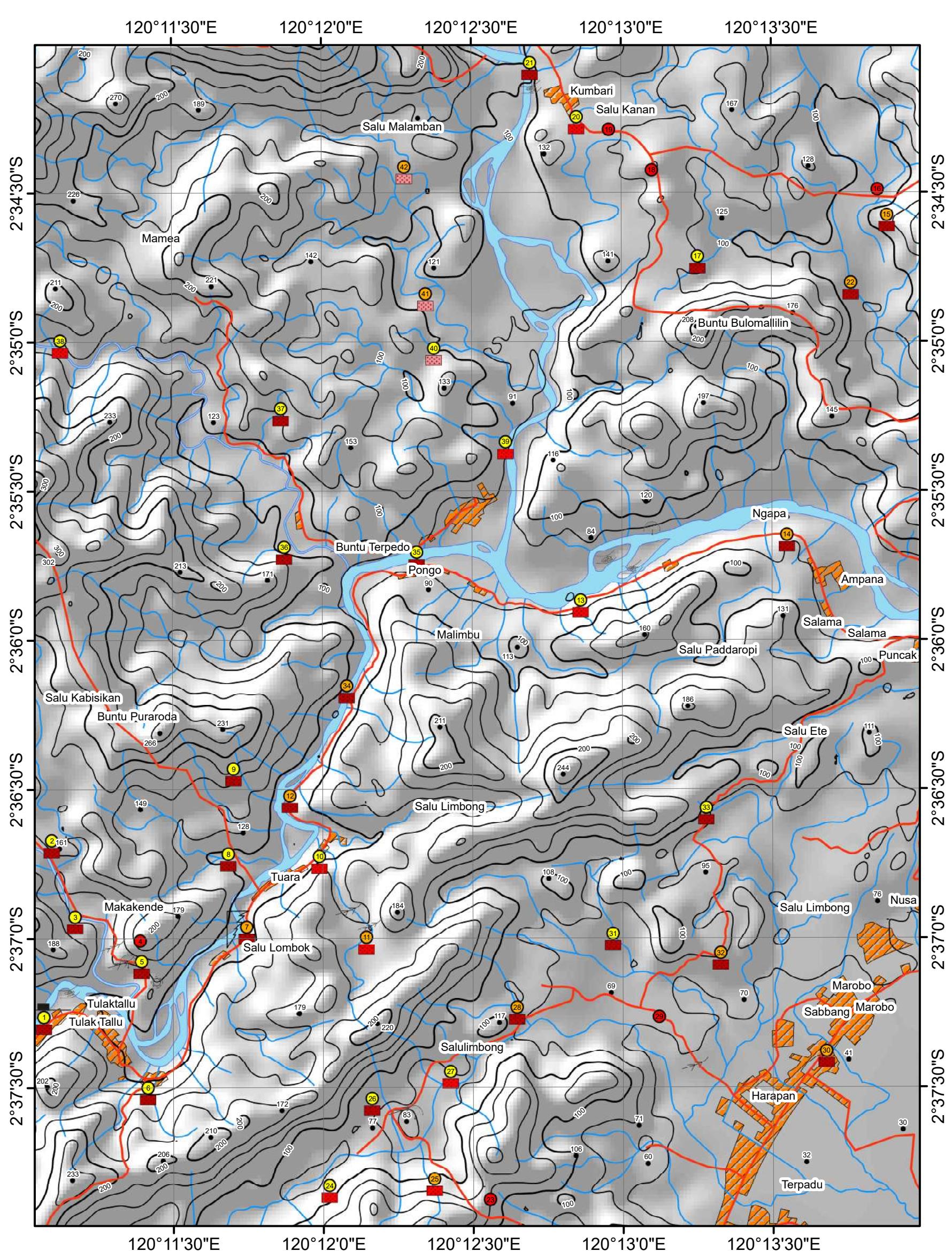


No. Sayatan : ST41	Satuan : Diorit	
Lokasi : Sabbang	Nama Batuan : Diorit	
Foto		
		
X – NIKOL Lensa Okuler: 10×	II – NIKOL Lensa Obyektif: 5× Perbesaran Total: 50×	
Tipe Batuan : Batuan Beku		
Tipe Struktur : Masif		
Klasifikasi : Travis, 1955		
Deskripsi Mikroskopis : Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih hingga biru muda, kristalimitas holokristalin, granularitas faneritik, fabrik equigranular, ukuran mineral 0,1 – 1,25 mm, bentuk mineral euhedral - anhedral. Komposisi mineral terdiri dari Kuarsa, Plagioklas, Piroksen, Biotit		
Deskripsi Mineralogi		
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	20%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan tidak ada, pecahan tidak ada, relief rendah dan ukuran mineral 0,125 – 0,75 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga kuning, sudut gelapan bergelombang.
Plagioklas (Pl)	20%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan satu arah, pecahan tidak ada, kembaran Carlsbad-Albit, relief rendah dan ukuran mineral 0,5 – 0,55 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga abu-abu (Orde I), sudut gelapan 36° dengan jenis gelapan miring. Jenis Plagioklas Labradorite.
Piroksen (Prx)	45%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi kecoklatan/colourless, warna interferensi biru muda atau keunguan muda. Bentuk subhedral – anhedral, Memiliki relief tinggi, pleokrisme monokroik, intensitas tinggi, belahan satu dan dua arah, pecahan tidak ada, kembaran Carlsbad dan ukuran mineral 0,1 – 1 mm , sudut gelapan 20° dengan jenis gelapan miring.
Biotit (Bt)	15%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi hitam kecoklatan, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, pecahan tidak rata, relief sedang dan ukuran mineral 0,075 – 1,25 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi warna kuning hingga coklat (Orde I), sudut gelapan paralel.
Nama Batuan	: Diorit (Travis, 1955)	



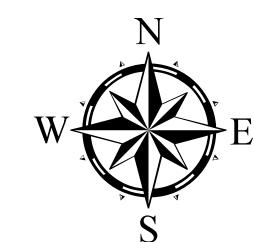
No. Sayatan : ST42	Satuan : Diorit	
Lokasi : Sabbang	Nama Batuan : Diorit	
Foto		
		
<i>X - NIKOL</i> Lensa Okuler: 10×	Lensa Obyektif: 5×	Perbesaran Total: 50×
Tipe Batuan : Batuan Beku		
Tipe Struktur : Masif		
Klasifikasi : Travis, 1955		
Deskripsi Mikroskopis : Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih hingga biru muda, kristalinitas holokristalin, granularitas faneritik, fabrik equigranular, ukuran mineral 0,01 – 0,875 mm, bentuk mineral euhedral - anhedral. Komposisi mineral terdiri dari Kuarsa, Plagioklas, Piroksen, Biotit		
Deskripsi Mineralogi		
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	15%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan tidak ada, pecahan tidak ada, relief rendah dan ukuran mineral 0,01 – 0,625 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga kuning, sudut gelapan bergelombang.
Plagioklas (Pl)	45%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi tidak berwarna, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, dan belahan satu arah, pecahan tidak ada, kembaran Carlsbad-Albit, relief rendah dan ukuran mineral 0,5 – 0,75 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi putih hingga abu-abu (Orde I), sudut gelapan 42° dengan jenis gelapan miring. Jenis Plagioklas Bytownite.
Piroksen (Prx)	30%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi kecoklatan/colourless, warna interferensi biru muda atau keunguan muda. Bentuk subhedral – anhedral, Memiliki relief tinggi, pleokrisme monokroik, intensitas tinggi, belahan satu dan dua arah, pecahan tidak ada, kembaran Carlsbad dan ukuran mineral 0,01 – 0,875 mm , sudut gelapan 20° dengan jenis gelapan miring.
Biotit (Bt)	10%	Pada nikol sejajar memiliki warna absorpsi hitam kecoklatan, pleokroisme monokroik, bentuk mineral subhedral - anhedral, pecahan tidak rata, relief sedang dan ukuran mineral 0,01 – 0,425 mm. Pada nikol silang memiliki warna interferensi warna kuning hingga coklat (Orde I), sudut gelapan paralel.
Nama Batuan : Diorit (Travis, 1955)		





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS TEKNIK  
DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI

**PETA STASIUN**  
**GEOLOGI DAERAH SABBANG DAN SEKITARNYA**  
**KECAMATAN SABBANG, KABUPATEN LUWU UTARA,**  
**PROVINSI SULAWESI SELATAN**



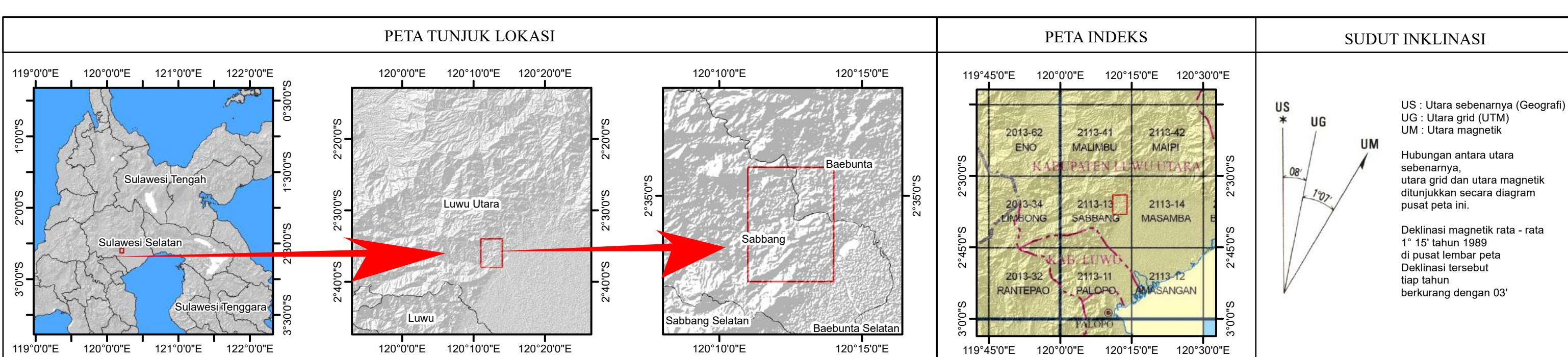
SKALA 1 : 25.000  
0 250 500 1.000 Meters

OLEH:  
FARHAN. MUHAMMAD  
D061191108

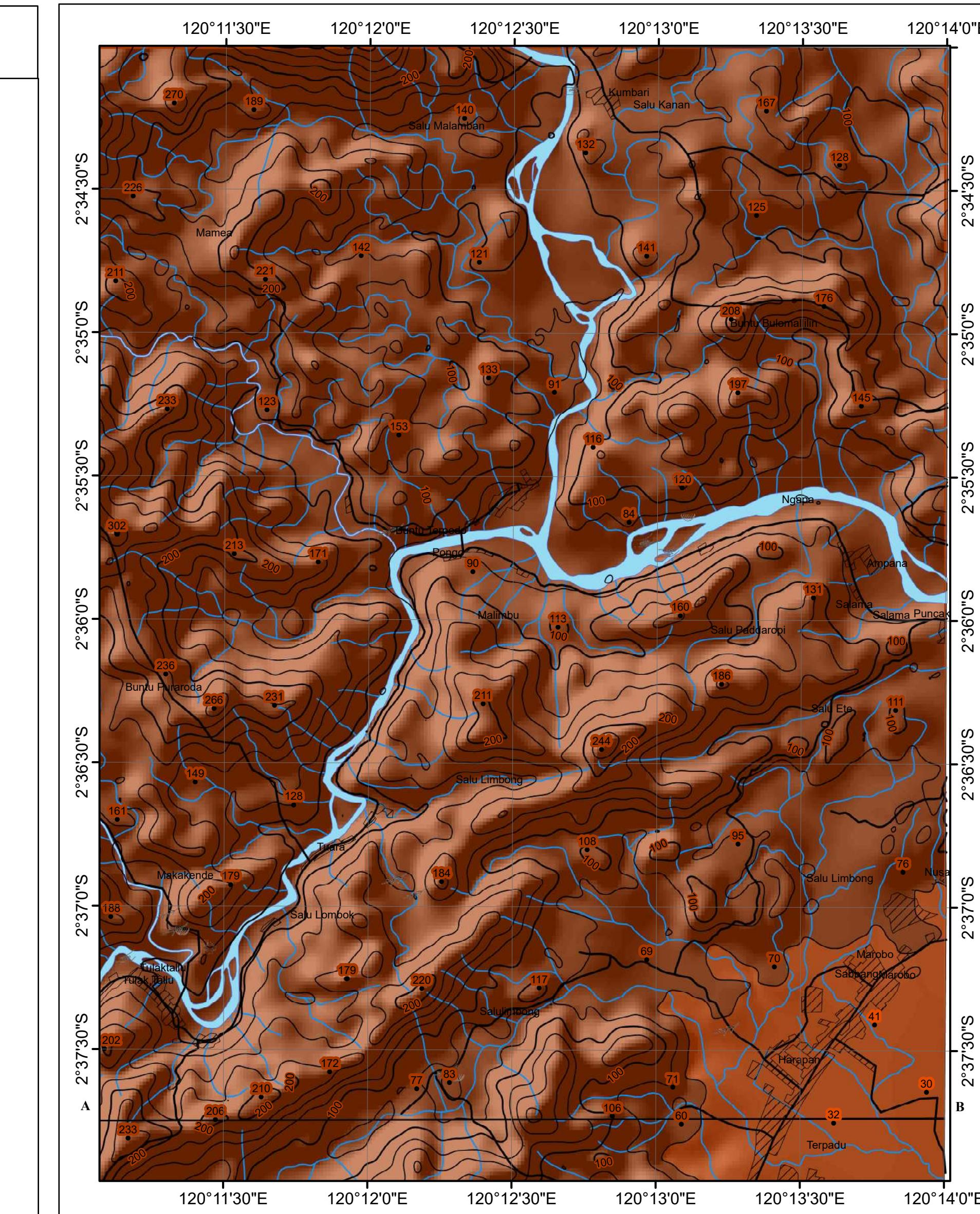
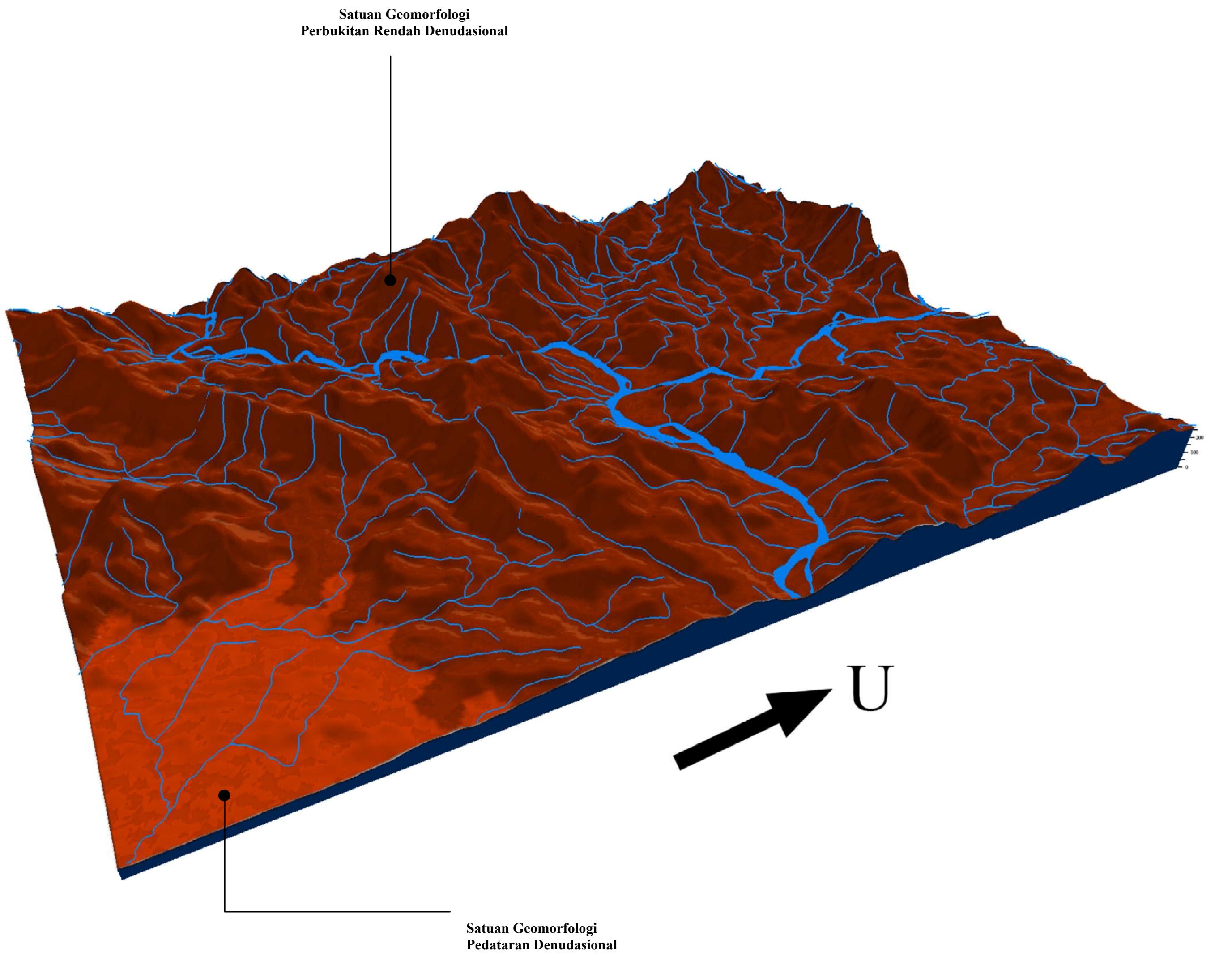
GOWA  
2024

KETERANGAN:

	Stasiun Pengambilan Sampel
	Stasiun Pengamatan Geomorfologi
	Stasiun Pengamatan Petrografi
	Diorit
	Granodiorit
	Granit
	Kekar
	Kontur
	Kontur Indeks
	Cermin Sesar
	Sungai Kecil
	Sungai Besar
	Debris Fall
	Gully Erosion
	Point Bar
	Rill Erosion
	Malimbu
	Nama Kampung



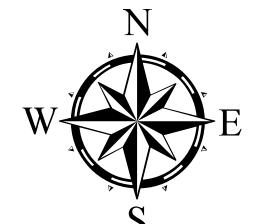
PETA 3D GEOMORFOLOGI



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS TEKNIK  
DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI**

# PETA GEOMORFOLOGI

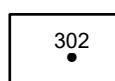
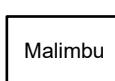
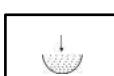
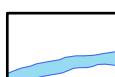
## GEOLOGI DAERAH SABBANG DAN SEKITARNYA KECAMATAN SABBANG, KABUPATEN LUWU UTARA, PROVINSI SULAWESI SELATAN



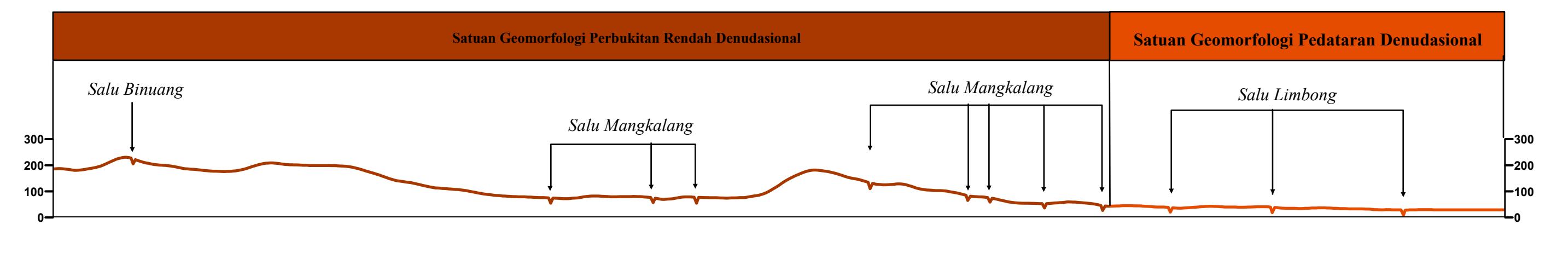
SKALA 1 : 25.000

GOWA  
2024

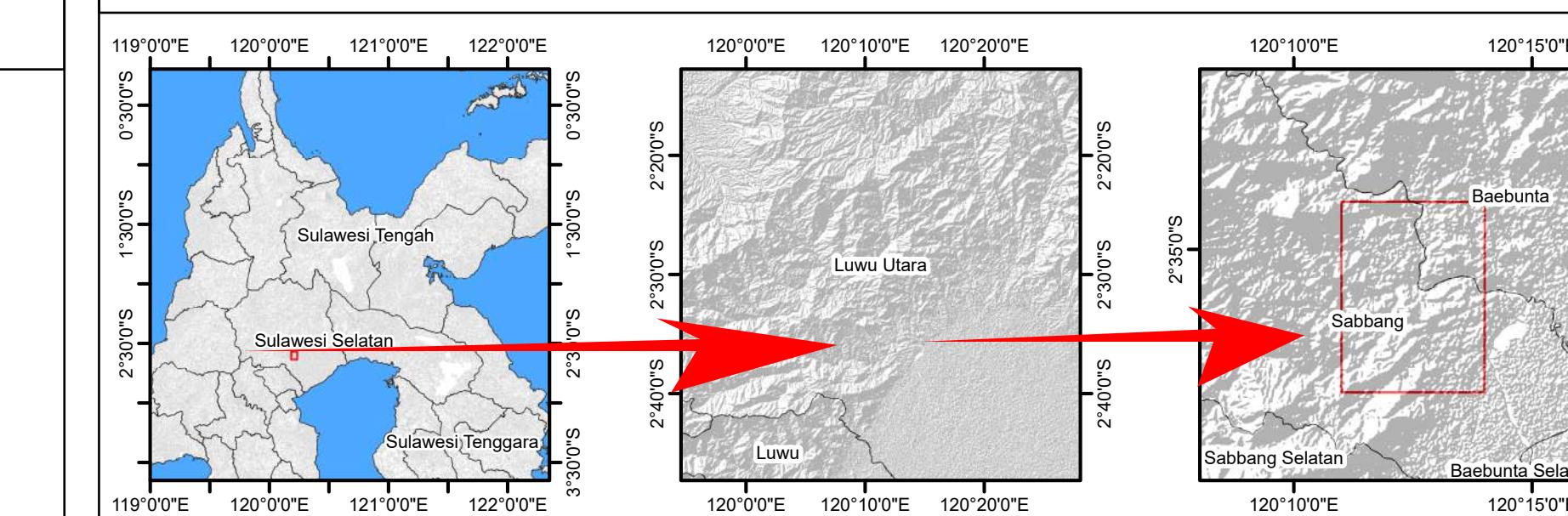
KETERANGAN:

- |   |  |
|---|--|
|  | Satuan Geomorfologi Pedataran Denudasional         |
|  | Satuan Geomorfologi Perbukitan Rendah Denudasional |
|  | Batas Satuan Geomorfologi                          |
|  | <i>Channel Bar</i>                                 |
|  | 302 Titik Ketinggian                               |
|  | Malimbu Nama Kampung                               |
|  | <i>Debris Fall</i>                                 |
|  | Garis Kontur                                       |
|  | <i>Gully Erosion</i>                               |
|  | Kontur Indeks                                      |
|  | <i>Point Bar</i>                                   |
|  | Anak Sungai  |
|  | <i>Rill Erosion</i>                                |
|  | Jalanan  |
|  | <i>Spheroidal Weathering</i>                       |
|  | Induk Sungai                                       |
|  | <i>Garis Sayatan</i>                               |
|  | Pemukiman  |

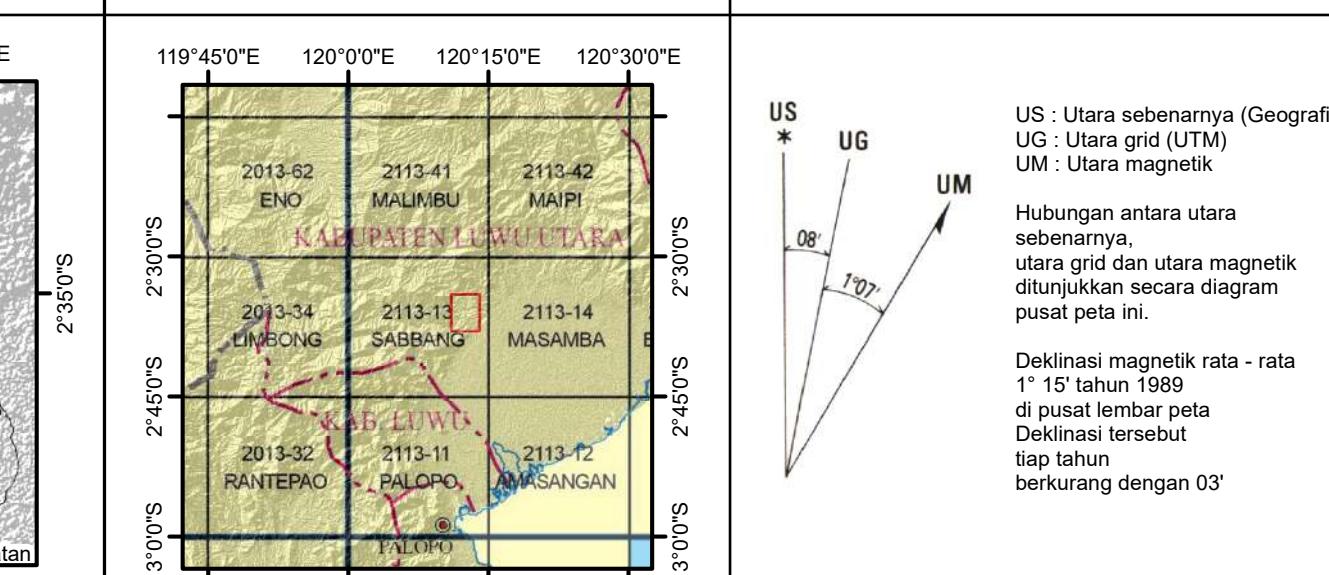
PENAMPANG GEOMORFOLOGI A - 1  
H:V 1:1



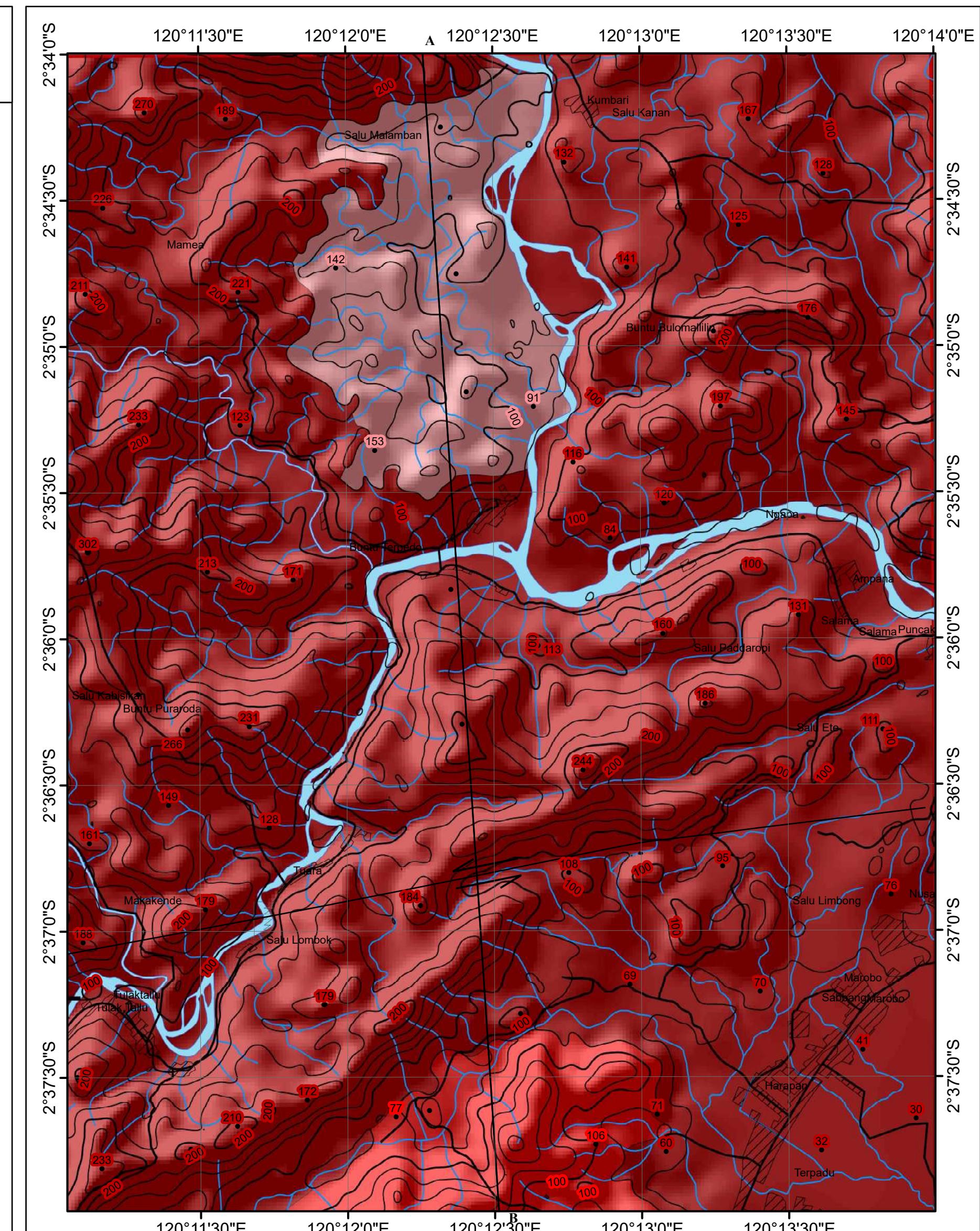
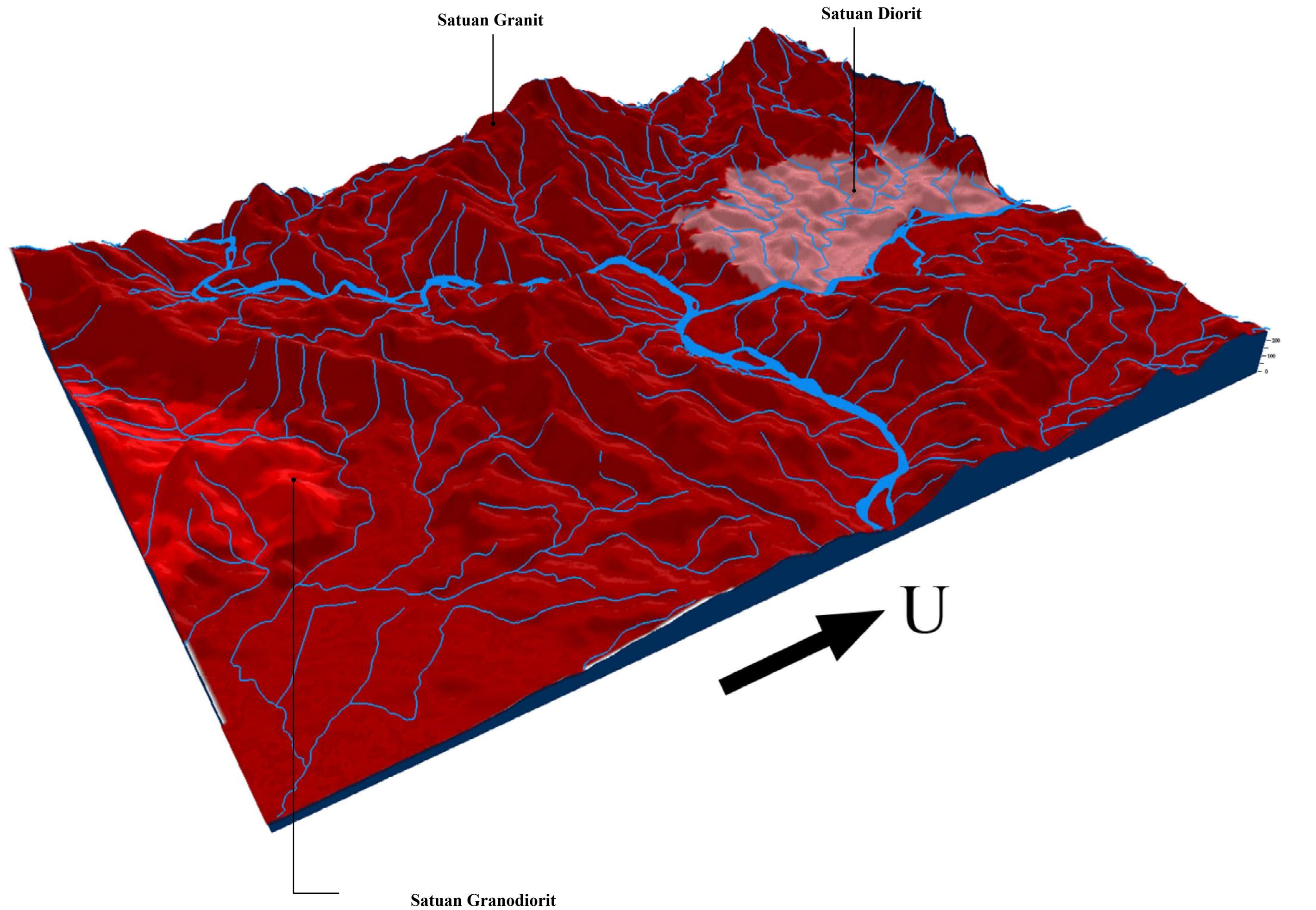
## PETA TUNJUK LOKASI



PETA IND



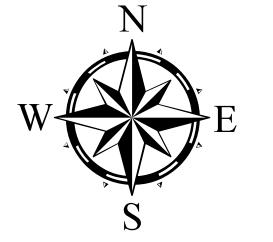
PETA 3D GEOLOG



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS TEKNIK  
DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI**

# **PETA GEOLOGI**

## **OGI DAERAH SABBANG DAN SEKITARNYA ATAN SABBANG, KABUPATEN LUWU UTARA, PROVINSI SULAWESI SELATAN**



SKALA 1 : 25.000

OLEH:  
FARHAN. MUHAMMAD  
D061191108

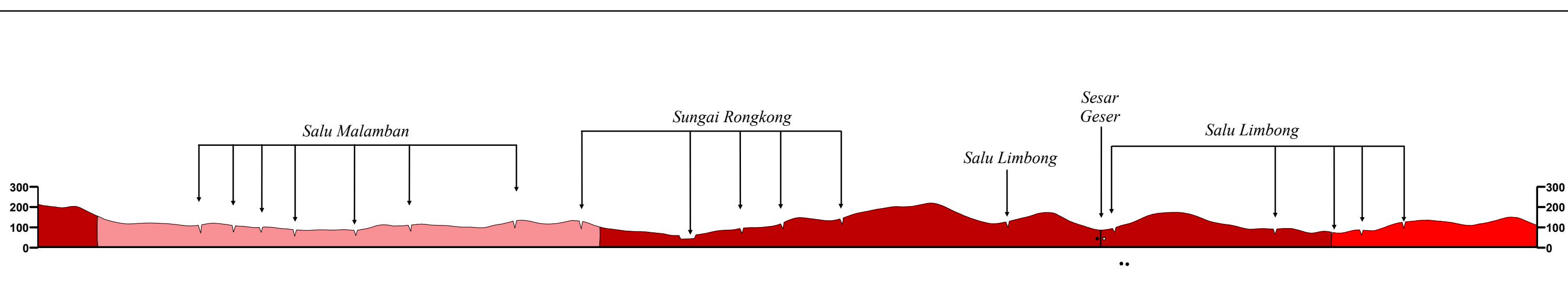
GOWA  
2024

## KETERANGAN:

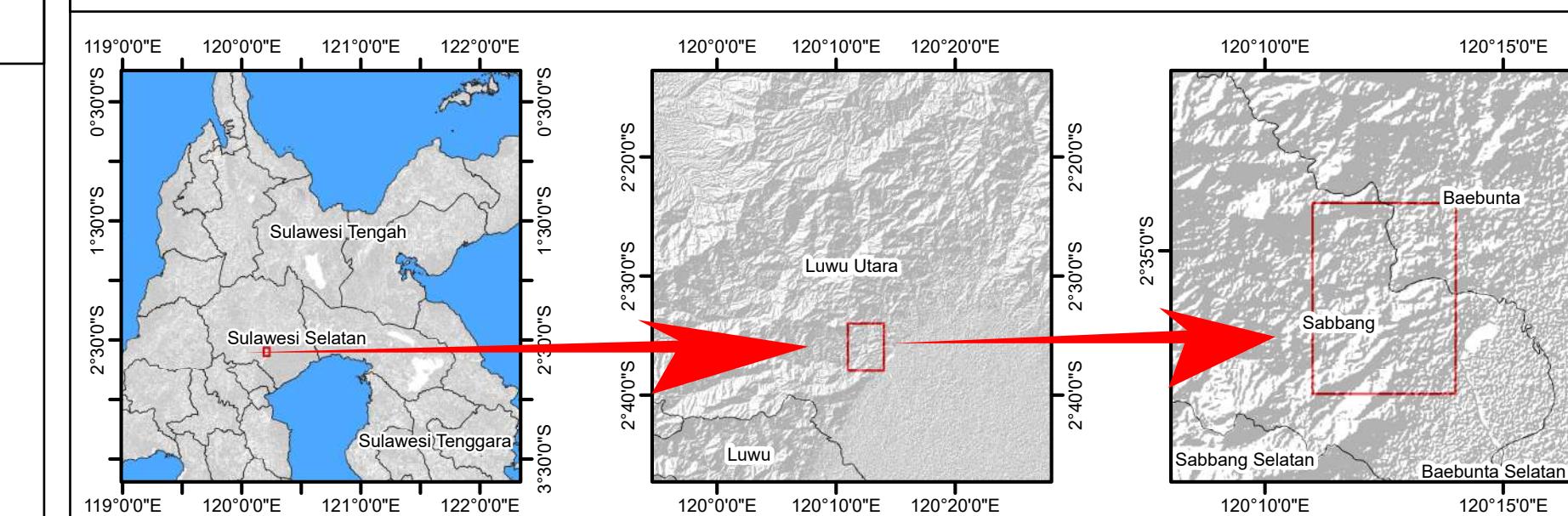
	Satuan Diorit
	Satuan Granodiorit
	Satuan Granit
	Batas Satuan Litologi
	Garis Sesar Geser
	Cermin Sesar
	Kekar
	Garis Sayatan
	Nama Kampung
	Titik Ketinggian
	Garis Kontur
	Kontur Indeks
	Anak Sungai
	Jalanan
	Induk Sungai
	Pemukiman

PENAMPANG GEOLOGI A - B

H:V 1:1

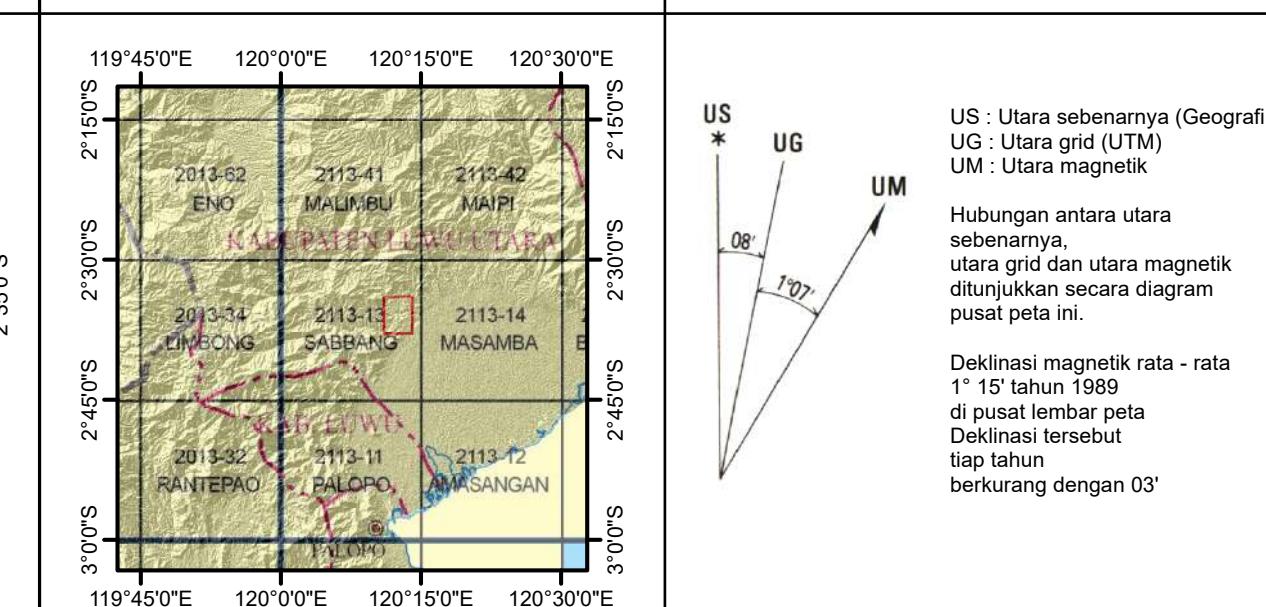


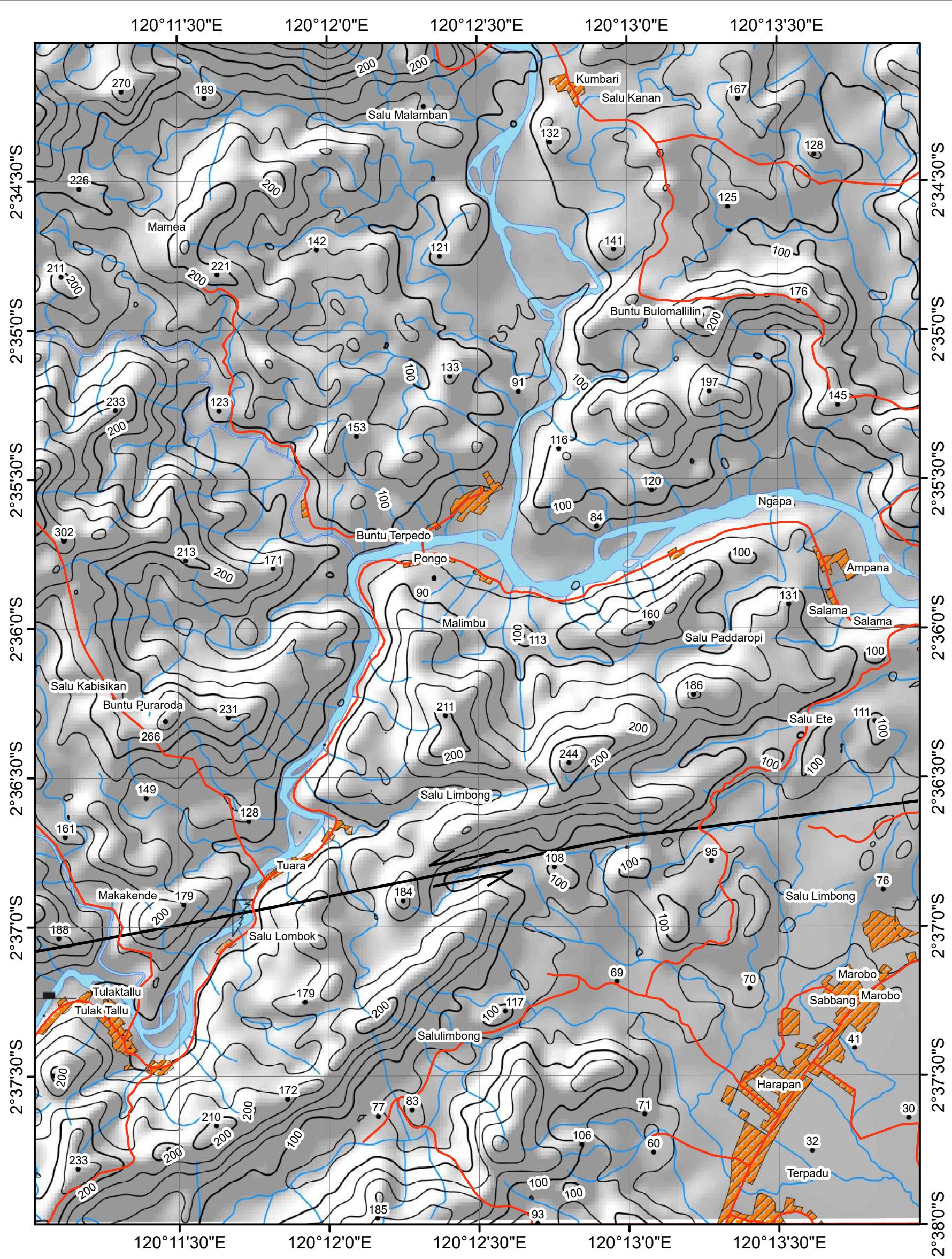
PETA TUNJUK LOKASI



---

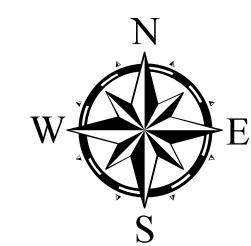
PETA IND





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS TEKNIK  
DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI

**PETA STRUKTUR GEOLOGI**  
**GEOLOGI DAERAH SABBANG DAN SEKITARNYA**  
**KECAMATAN SABBANG, KABUPATEN LUWU UTARA,**  
**PROVINSI SULAWESI SELATAN**



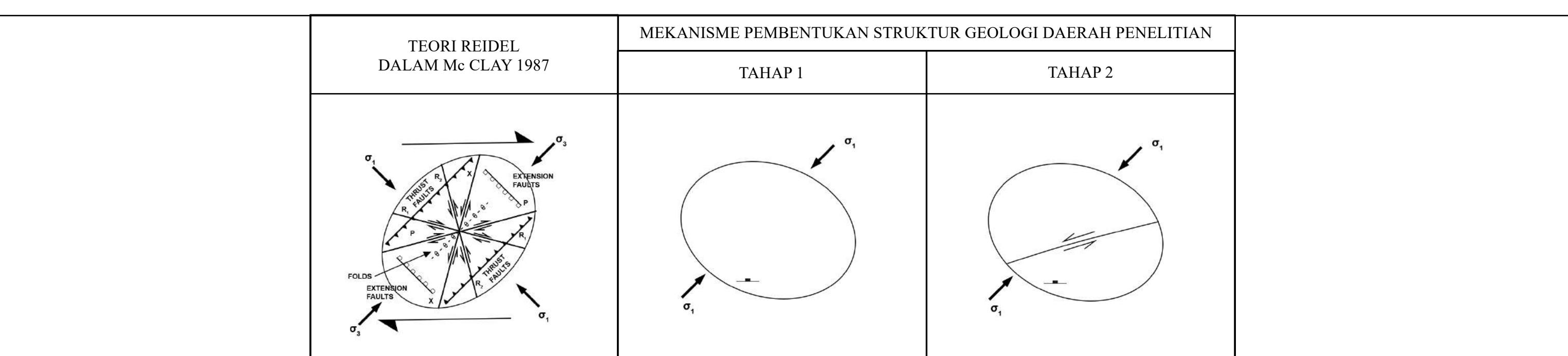
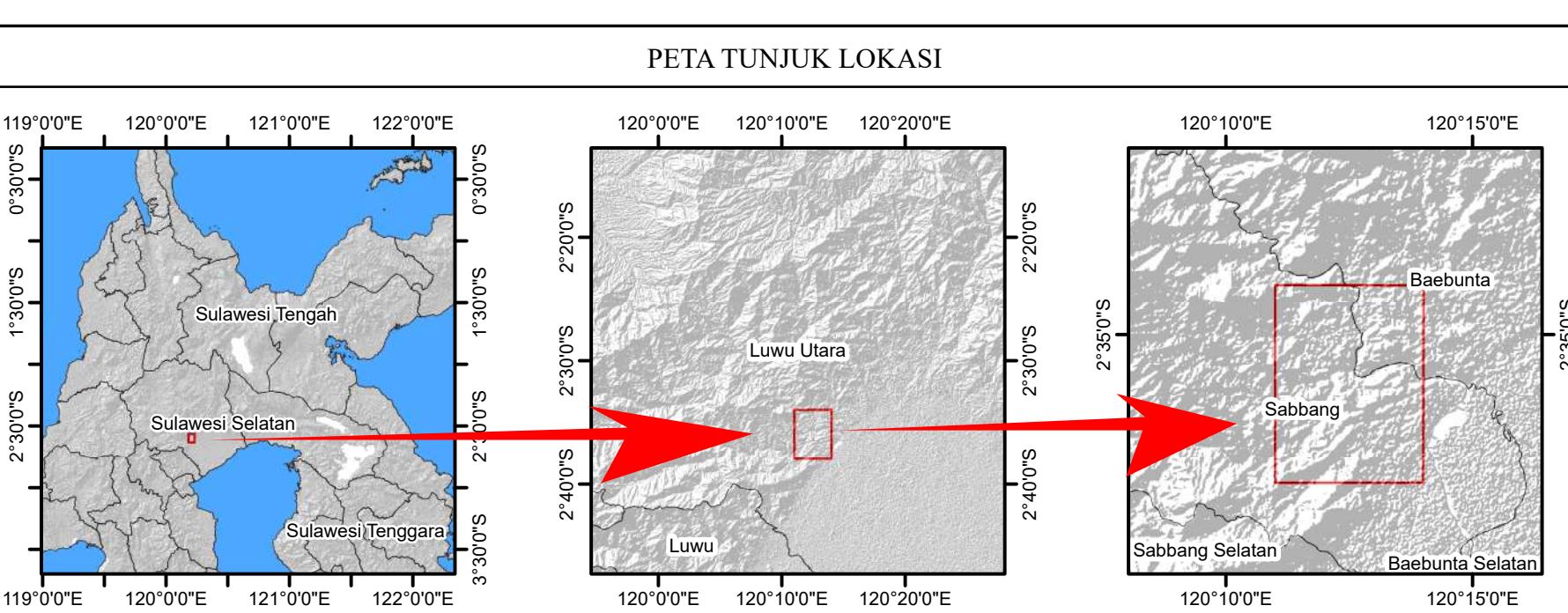
SKALA 1 : 25.000  
0 250 500 1.000 Meters

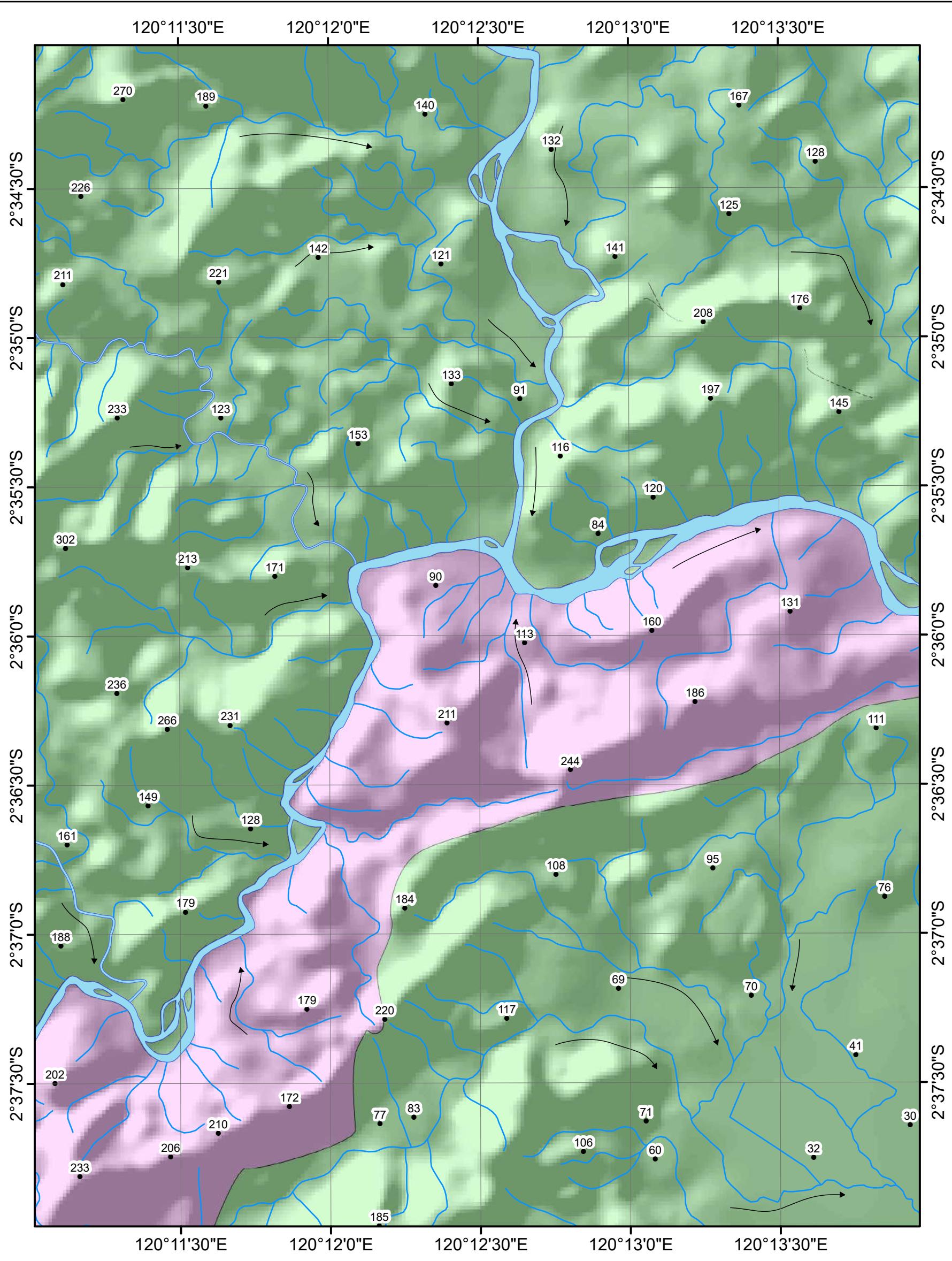
OLEH:  
FARHAN. MUHAMMAD  
D061191108

GOWA  
2024

**KETERANGAN:**

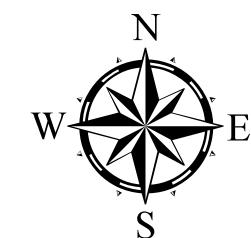
- Garis Sesar Geser
- Kekar
- Cermin Sesar
- Nama Kampung
- Titik Ketinggian
- Garis Kontur
- Kontur Indeks
- Anak Sungai
- Jalanan
- Induk Sungai
- Pemukiman





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS TEKNIK  
DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI

**PETA POLA ALIRAN SUNGAI**  
**GEOLOGI DAERAH SABBANG DAN SEKITARNYA**  
**KECAMATAN SABBANG, KABUPATEN LUWU UTARA,**  
**PROVINSI SULAWESI SELATAN**



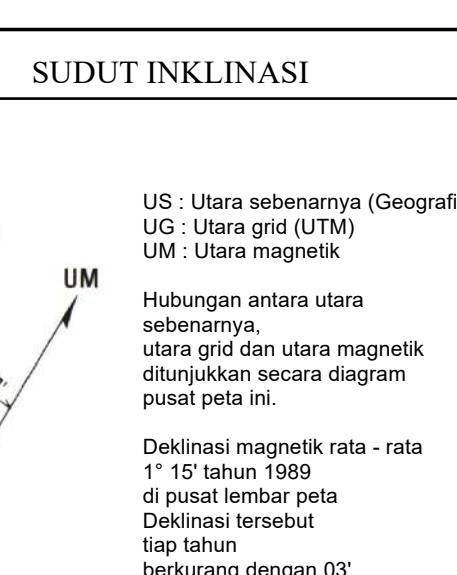
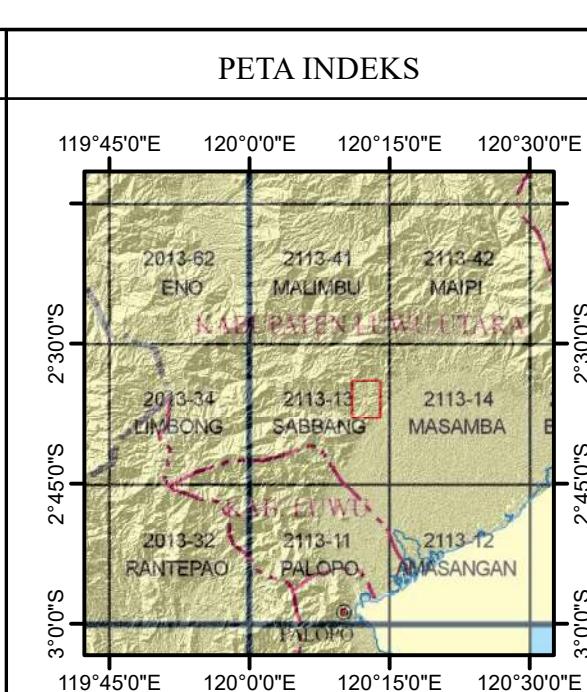
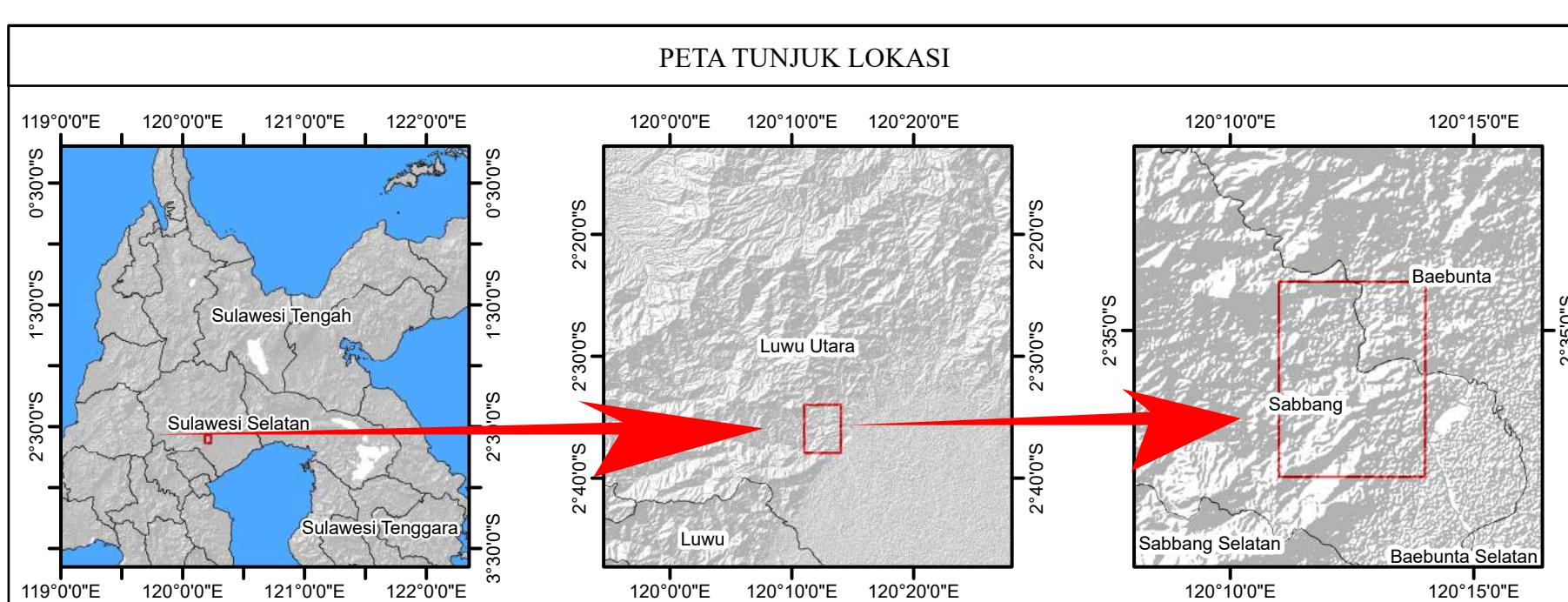
SKALA 1 : 25.000  
0 250 500 1.000 Meters

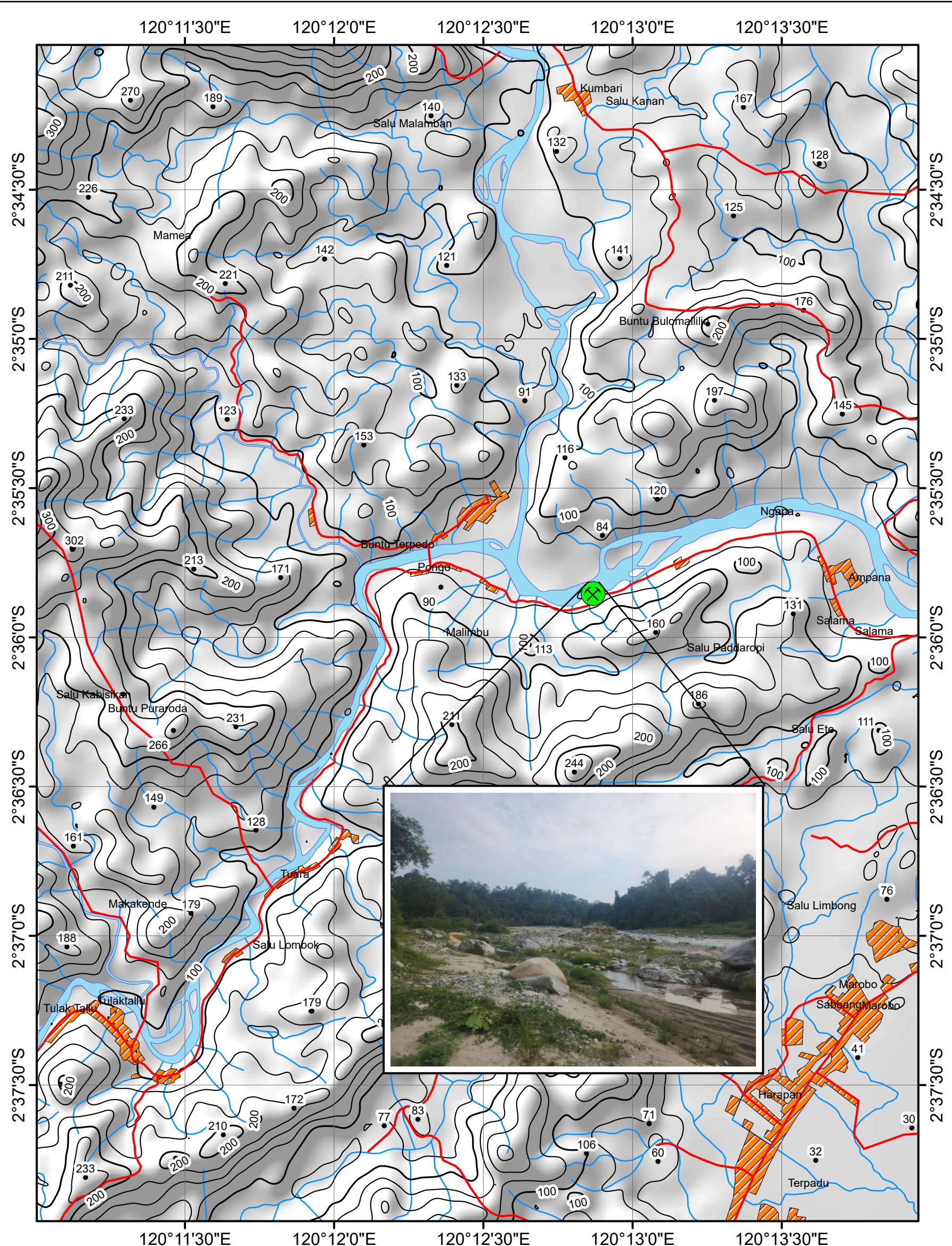
OLEH:  
FARHAN. MUHAMMAD  
D061191108

GOWA  
2024

**KETERANGAN:**

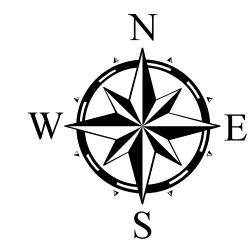
- [Light Green Box] Pola Aliran Dendritik
- [Pink Box] Pola Aliran Paralel
- [Blue Box with River Pattern] Tipe Genetik Insekuen
- [Blue Box with River Pattern] Anak Sungai
- [Blue Box with River Pattern] Induk Sungai
- [Black Box with Number] Titik Ketinggian





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS TEKNIK  
DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI

**PETA POTENSI BAHAN GALIAN**  
**GEOLOGI DAERAH SABBANG DAN SEKITARNYA**  
**KECAMATAN SABBANG, KABUPATEN LUWU UTARA,**  
**PROVINSI SULAWESI SELATAN**



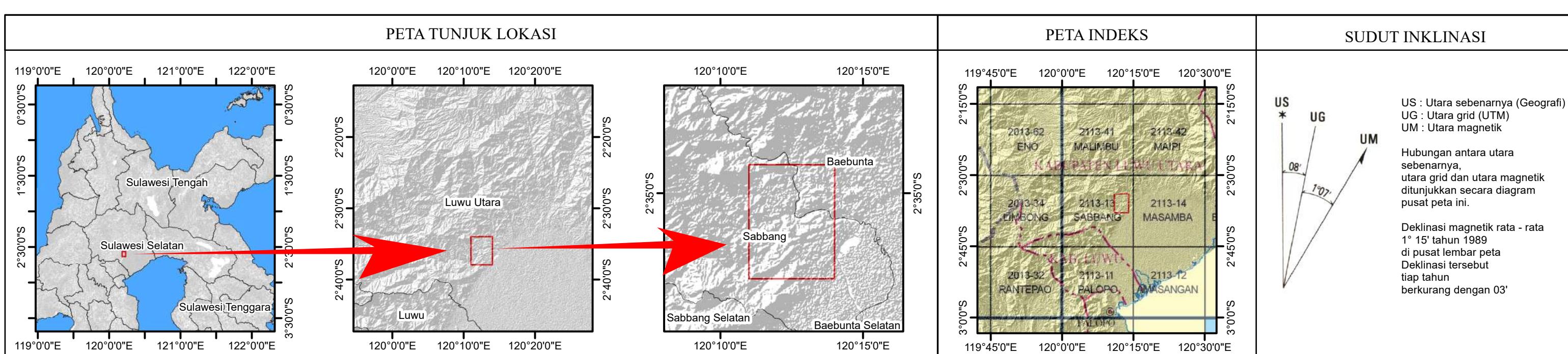
SKALA 1 : 25.000  
0 250 500 1.000 Meters

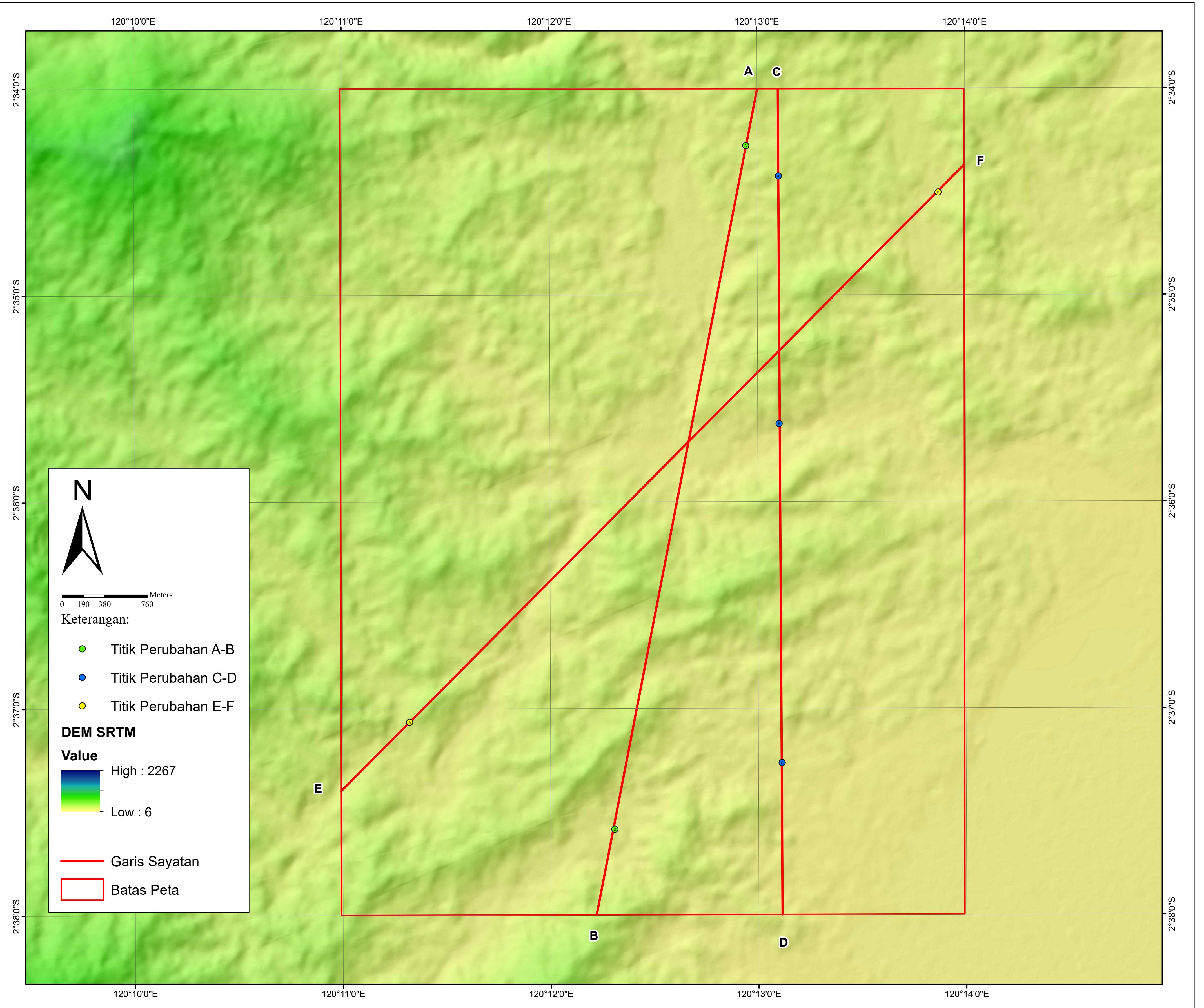
OLEH:  
FARHAN. MUHAMMAD  
D061191108

GOWA  
2024

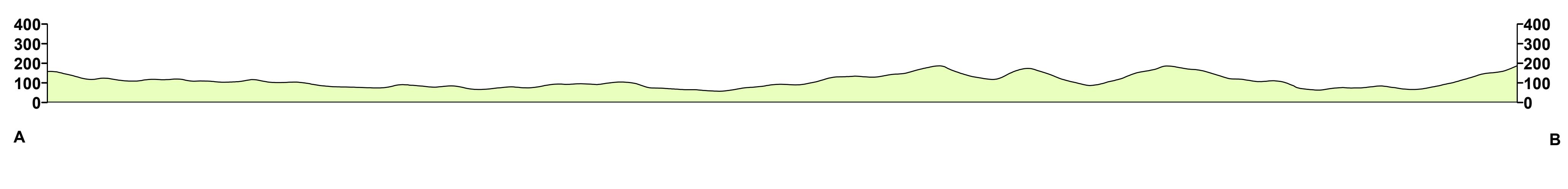
**KETERANGAN:**

	Potensi Bahan Galian Granit
	Nama Kampung
	Titik Ketinggian
	Garis Kontur
	Kontur Indeks
	Anak Sungai
	Induk Sungai
	Jalanan
	Pemukiman

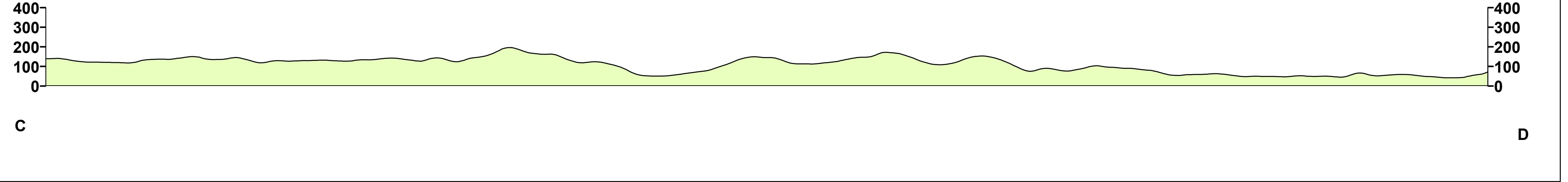




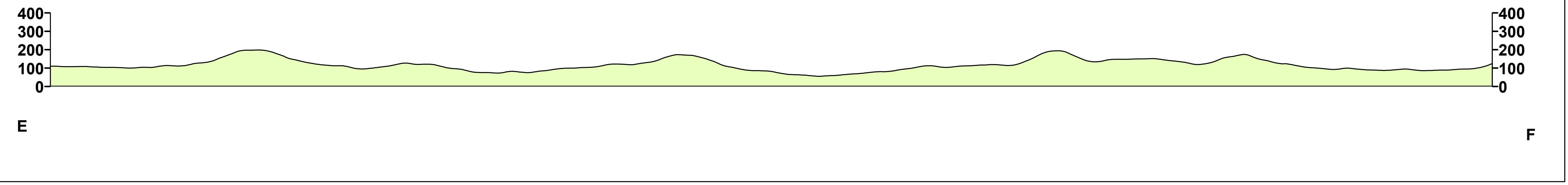
**PROFIL TOPOGRAFI DEM SRTM A-B**  
1:1

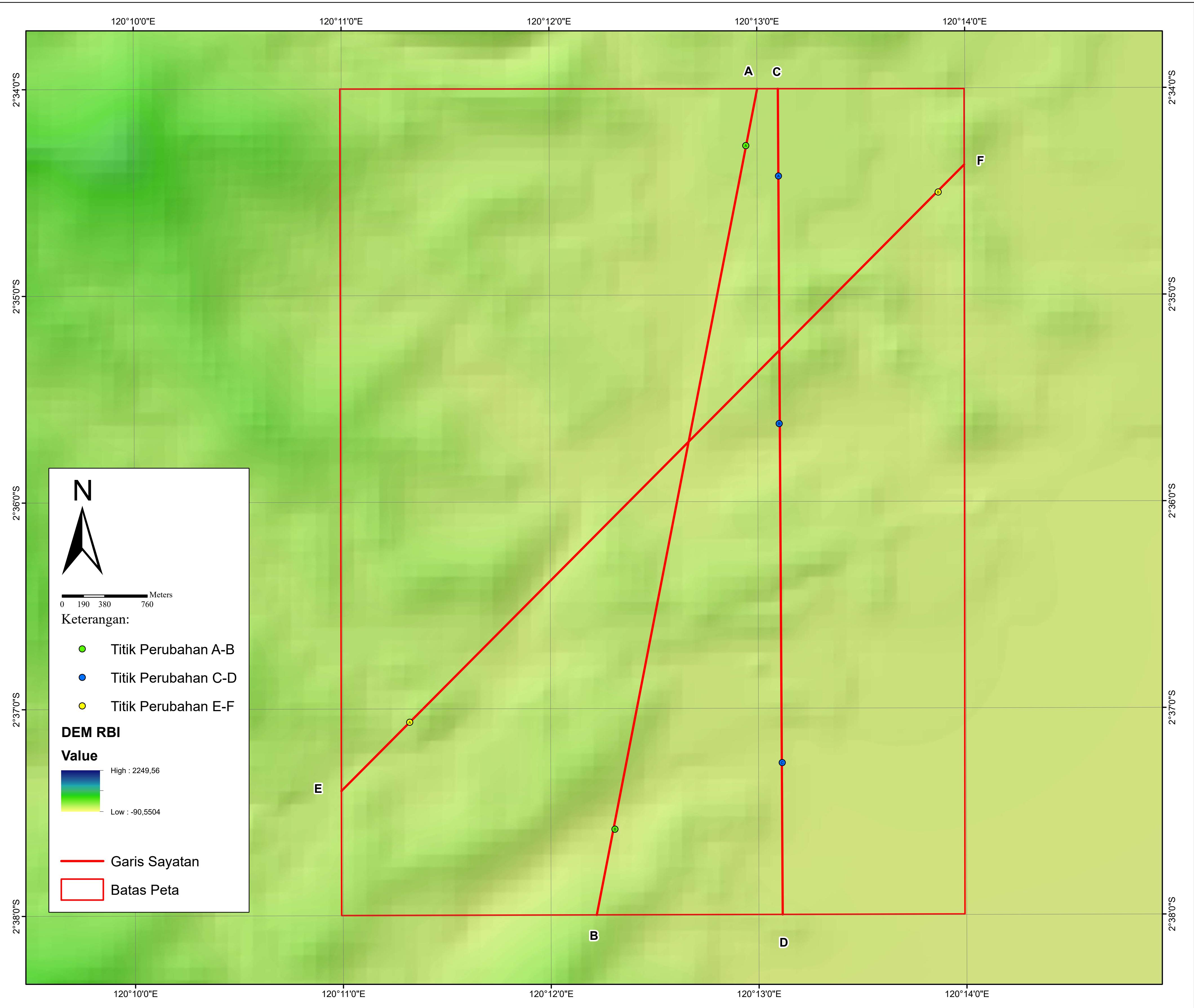


**PROFIL TOPOGRAFI DEM SRTM C-D**  
1:1

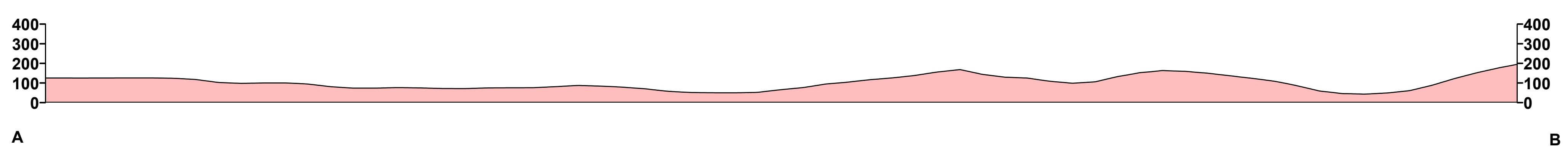


**PROFIL TOPOGRAFI DEM SRTM E-F**  
1:1

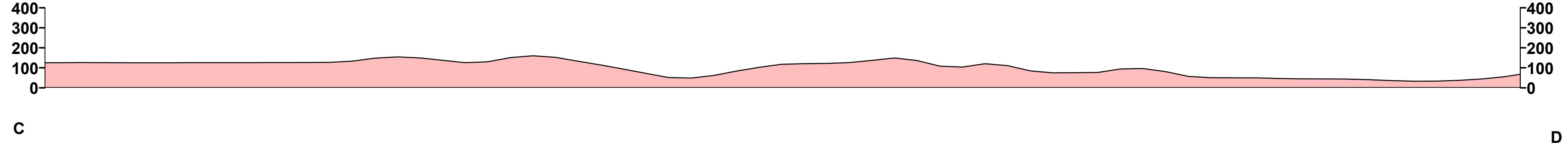




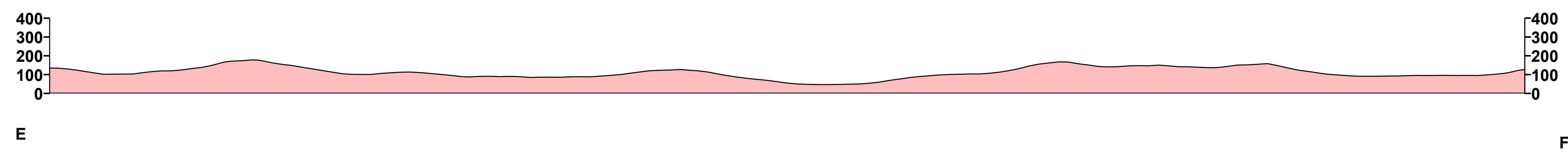
**PROFIL TOPOGRAFI DEM RBI A-B**  
1:1



**PROFIL TOPOGRAFI DEM RBI C-D**  
1:1

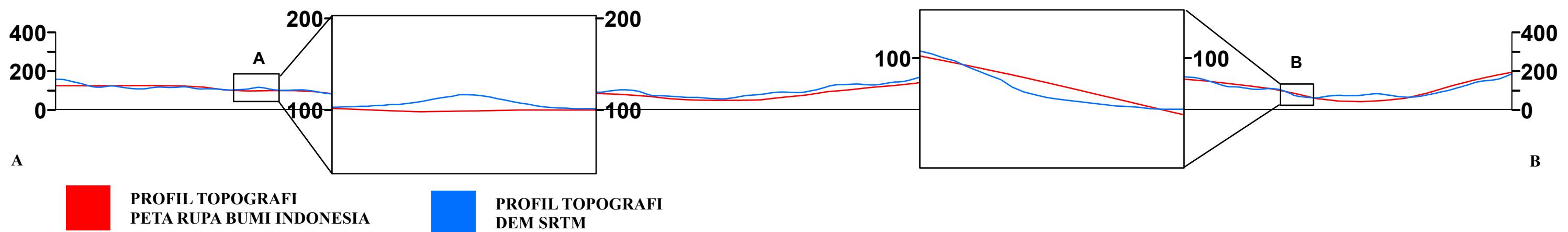


**PROFIL TOPOGRAFI DEM RBI E-F**  
1:1



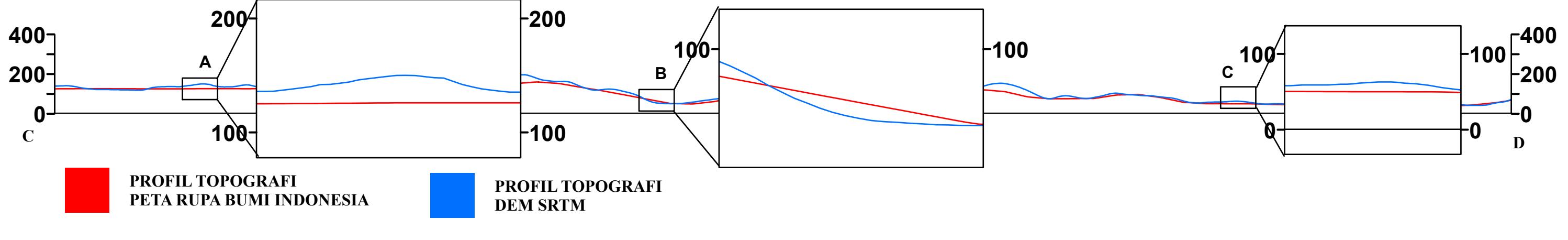
## PROFIL TOPOGRAFI DEM SRTM DAN PETA RUPA BUMI INDONESIA A-B

1:1



## PROFIL TOPOGRAFI DEM SRTM DAN PETA RUPA BUMI INDONESIA C-D

1:1



## PROFIL TOPOGRAFI DEM SRTM DAN PETA RUPA BUMI INDONESIA E-F

1:1

